

LAPORAN PENELITIAN LANJUT



**DESAIN PRAKTEK KERJA LAPANGAN
PROGRAM STUDI D-III PERPAJAKAN**

**Tim Peneliti:
Drs. Enceng, M.Si.
Tiesnawati Wahyuningsih,SH,MH
Yuli Tirtariandi EA,S.IP,M.AP**

**UNIVERSITAS TERBUKA
TAHUN 2014**

SURAT PERNYATAAN REVIEWER-1

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr Liestyodono B Irianto,M.Si
NIP : 19581215 198601 1 009
Jabatan : Pembantu Dekan I FISIP-UT

Telah menelaah laporan penelitian

Judul : Desain Praktik Kerja Lapangan Program Studi D-III Perpajakan

Peneliti : Enceng, Tiesnawati Wahyuningsih, Yuli Tirta Riandi El Anshori

Menyatakan bahwa laporan tersebut layak diterima sebagai laporan Penelitian.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Tangerang Selatan, 12 Desember 2014
Penelaah,



Dr Liestyodono B Irianto,M.Si
NIP 19581215 198601 1 009

HALAMAN PENGESAHAN
PENELITIAN KELEMBAGAAN LANJUT

Judul Penelitian : Desain Praktik Kerja Lapangan
Program Studi D-III Perpajakan

Kode>Nama Rumpun Ilmu :

Ketua Peneliti:

a. Nama : Drs. Enceng, M.Si.
b. Bidang Keahlian : Administrasi Publik
c. Jabatan : Lektor Kepala
d. Unit Kerja : FISIP Universitas Terbuka
e. Alamat Surat : Jl Cabe Raya, Pondok Cabe, Ciputat, Tangerang
f. Telepon : 7490941 Ext. 1907
g. Faksimili : 7434391
h. e-mail : enceng@ut.ac.id

Anggota Peneliti (1)

a. Nama Lengkap : Tiesnawati Wahyuningsih,SH,MH
b. NIDN : 0030035602
c. Perguruan Tinggi : FISIP/Universitas Terbuka

Anggota Peneliti (2)

a. Nama Lengkap : Yuli Tirta Riandi El Anshori,S.IP,M.AP
b. NIDN : 0011077709
c. Perguruan Tinggi : FISIP/Univversitas Terbuka

Lama Penelitian Keseluruhan : 1 Tahun

Penelitian Tahun : 2014

Biaya Penelitian Keseluruhan : Rp. 30.000.000

Biaya Tahun Berjalan : Rp. 30.000.000

Tangerang Selatan, Desember 2014

Ketua Peneliti,



Drs. Enceng, M.Si
NIP. 19600716 199303 1 001



Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian



Jr. Kristanti Ambar Puspitasari Ph.D
NIP. 196102121986032001

IDENTITAS PENELITIAN

1.1. Judul : **Kajian Praktek Kerja Lapangan
Program Studi D-III Perpajakan**

1.2. Ketua Peneliti :
Nama : Drs. Enceng, M.Si.
Bidang Keahlian : Administrasi Publik
Jabatan : Lektor Kepala
Unit Kerja : FISIP Universitas Terbuka
Alamat Surat : Jl Cabe Raya, Pondok Cabe, Ciputat, Tangerang
Telepon : 7490941 Ext. 1907
Faksimili : 7434391
e-mail : enceng@ut.ac.id

1.3. Anggota Peneliti :

No	Nama	Bid. Keahlian	Instansi	Alok. Waktu
1.	Tiesnawati Wahyuningsih,SH,MH	Hukum	UT	60 jam/bulan
2.	Yuli Tirta Riandi EA,S.IP,M.AP	Administrasi Publik	UT	60 jam/bulan

1.4. Subjek Penelitian : Kajian Praktek Kerja Lapangan.

1.5. Periode Pelaksanaan : Mulai Februari 2014 berakhir Desember 2014

1.6. Jumlah anggaran yang diusulkan : Rp.30.000.000,-

1.7. Lokasi Penelitian : Universitas Terbuka

1.8. Hasil yang Ditargetkan : Buku Praktek Kerja Perpajakan

1.9. Perguruan Tinggi Pengusul : Universitas Terbuka

1.10. Instansi Lain yang Terlibat :

1.11. Keterangan Lain : -

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Perumusan Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
BAB III METODE PENELITIAN	12
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	16
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN-LAMPIRAN	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan tinggi memiliki tujuan antara lain untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan mampu menerapkan serta mengembangkannya, mengupayakan untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat. Pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, doktor dan spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi.

Perguruan Tinggi merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi di Indonesia yang diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang terampil, profesional, bertanggung jawab dan siap menghadapi tantangan di dunia kerja. Oleh karena itu, Perguruan Tinggi dituntut agar selalu menyesuaikan program pendidikan dengan kondisi lapangan, sehingga mahasiswa dapat mempergunakan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh sebagai pegangan dalam menghadapi berbagai kendala yang mungkin akan terjadi pada lingkungan kerjanya di kemudian hari.

Program Diploma adalah satu dari dua Jalur Pendidikan Tinggi di Indonesia (SK Mendikbud RI/No. 056/V/1994) yang mengutamakan pendidikan melalui penguasaan keahlian dan ketrampilan di bidang keilmuannya. Program Studi Perpajakan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Terbuka (FISIP-UT) merupakan program pendidikan Diploma- III. Program pendidikan Diploma-III Perpajakan FISIP-UT diarahkan agar lulusan memiliki kemampuan dalam bidang kerja yang bersifat rutin maupun yang belum akrab dengan sifat-sifat maupun kontekstualnya, secara mandiri dalam pelaksanaan maupun tanggung jawab pekerjaannya, serta mampu melaksanakan pengawasan dan bimbingan atas dasar keterampilan manajerial yang dimilikinya.

Berdasarkan Kepmendiknas RI Nomor 232/U/2000 Tahun 2000, Program Diploma mendidik lulusannya siap kerja (60% muatan kurikulum adalah mata kuliah praktik, dan 40 % teori). Program pendidikan diploma- III memiliki beberapa karakteristik, seperti:

- Mata kuliahnya bertujuan memberikan skill/vokasional
- Masa studi 3 tahun
- Membekali praktik lebih banyak
- Tugas akhir berupa kerja praktik dan laporan
- Melahirkan tenaga terampil berkualifikasi pendidikan tinggi formal
- Bergelar Ahli Madya/A.Md.

Sementara itu, dalam Peraturan Presiden (Perpres) Republik Indonesia No 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia sebagai kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor. Deskripsi kualifikasi pada KKNI merefleksikan capaian pembelajaran (*learning outcomes*) yang diperoleh

seseorang melalui jalur pendidikan, pelatihan, pengalaman kerja, dan pembelajaran mandiri. Capaian Pembelajaran (learning outcomes) merupakan internasionalisasi dan akumulasi ilmu pengetahuan, pengetahuan praktis, ketrampilan, afeksi, dan kompetensi yang dicapai melalui proses pendidikan yang terstruktur dan mencakup suatu bidang ilmu/keahlian tertentu atau melalui pengalaman kerja. Kompetensi lulusan Program D-III dengan mengacu pada KKNI adalah

1. Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas, memilih metode yang sesuai dari beragam pilihan yang sudah maupun belum baku dengan menganalisis data, serta mampu menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur
2. Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.
3. Mampu mengelola kelompok kerja dan menyusun laporan tertulis secara komprehensif
4. Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok.

Berdasarkan kurikulum yang berlaku saat ini, kompetensi utama yang diharapkan dicapai oleh lulusan program studi D-III Perpajakan FISIP-UT adalah mampu mengaplikasikan konsep dan teori perpajakan dalam rangka mewujudkan sumber daya manusia profesional di bidang perpajakan. Sedangkan kompetensi pendukungnya adalah:

1. menerapkan kaidah kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara Indonesia, dalam kehidupan sehari-hari;
2. menerapkan konsep-konsep ilmu sosial dan politik di bidang perpajakan;
3. menerapkan konsep dan teori perpajakan dalam memecahkan permasalahan perpajakan.

Berdasarkan kompetensi tersebut, kurikulum Program Studi D-III Perpajakan FISIP-UT yang berlaku saat ini adalah :

**Struktur Kurikulum Program Diploma
Program Studi : Perpajakan (D-III)**

No	Mata Kuliah		sks	Waktu Ujian	Bahan Ajar yang Digunakan		Semester dan sks						Ket.
	Kode	Nama			Kode	Nama	1	2	3	4	5	6	
Mata Kuliah Kompetensi Utama 69 sks													
1	ADBI4335	Akuntansi Menengah	3	II.5	ADBI4335	Akuntansi Menengah						3	T
2	ADBI4532	Analisis Laporan Keuangan	3	I.5	ADBI4532	Analisis Laporan Keuangan						3	T
3	ADPU4333	Administrasi Keuangan	3	I.1	ADPU4333	Administrasi Keuangan (Edisi 2)						3	-
4	ISIP4111	Asas-asas Manajemen	3	I.5	ISIP4111	Asas-asas Manajemen		3					T
5	MKDU4107	Bahasa Inggris I	3	II.2	MKDU4107	Bahasa Inggris I (Edisi 2) #	3						T
6	PAJA3230	Pajak Penghasilan I	2	I.5	PAJA3230	Pajak Penghasilan I (Edisi 2)			2				T
7	PAJA3232	PPN dan PPnBM	4	I.4	PAJA3232	PPN dan PPnBM (Edisi 2)			4				T
8	PAJA3233	Pajak Bumi dan Bangunan	2	II.4	PAJA3233	Pajak Bumi dan Bangunan (Edisi 3)			2				-
9	PAJA3331	Pajak Penghasilan II	2	I.1	PAJA3331	Pajak Penghasilan II (Edisi 2)			2				T
10	PAJA3332	Pajak Penghasilan III	2	II.2	PAJA3332	Pajak Penghasilan III (Edisi 2)					2		T
11	PAJA3335	Studi Kasus Perpajakan I	2	II.1	PAJA3335	Studi Kasus Perpajakan I (Edisi 2)				2			T
12	PAJA3336	Akuntansi Biaya I	4	I.2	PAJA3336	Akuntansi Biaya I (Edisi 2)				4			T
13	PAJA3337	Auditing I A	2	I.5	PAJA3337	Auditing I A (Edisi 2)					2		T
14	PAJA3345	Pajak Daerah dan Retribusi Daerah	2	II.4	PAJA3345	Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Edisi 3)				2			
15	PAJA3435	Auditing IB	2	II.2	PAJA3435	Auditing IB (Edisi 2)						2	T
16	ADBI4235	Kepabeanan dan Cukai	2	II.3	ADBI4235	Kepabeanan dan Cukai (Edisi 2) #			2				-
17	ADBI4332	Akuntansi Dasar	3	I.1	EKMA4115	Pengantar Akuntansi (Edisi 2) #				3			-
18	MKDU4109	Ilmu Sosial dan Budaya	3	I.4	MKDU4109	Ilmu Sosial dan Budaya		3					-

No	Mata Kuliah		sks	Waktu Ujian	Bahan Ajar yang Digunakan		Semester dan sks						Ket.
	Kode	Nama			Kode	Nama	1	2	3	4	5	6	
		Dasar				Dasar							
19	MKDU4110	Bahasa Indonesia	3	II.3	MKDU4110	Bahasa Indonesia #	3						-
20	MKDU4111	Pendidikan Kewarganegaraan	3	II.4	MKDU4111	Pendidikan Kewarganegaraan		3					-
21	PAJA3210	Pengantar Ilmu Administrasi	4	I.2	PAJA3210	Pengantar Ilmu Administrasi			4				-
22	PAJA3211	Dasar - dasar Perpajakan	3	I.3	PAJA3211	Dasar-Dasar Perpajakan (Edisi 2)		3					T
23	PAJA3339	Tata Cara Pelaksanaan Perpajakan	3	I.3	PAJA3339	Tata Cara Pelaksanaan Perpajakan				3			-
24	PAJA3348	Studi Kasus Perpajakan II	3	II.4	PAJA3348	Studi Kasus Perpajakan II						3	-
Pilih Salah Satu Sesuai Data Pribadi (DP)													
25	MKDU4221	Pendidikan Agama Islam	3	I.5	MKDU4221	Pendidikan Agama Islam	3						-
	MKDU4222	Pendidikan Agama Kristen	3	I.5	MKDU4222	Pendidikan Agama Kristen	3						-
	MKDU4223	Pendidikan Agama Katolik	3	I.5	MKDU4223	Pendidikan Agama Katolik	3						-
	MKDU4224	Pendidikan Agama Hindu	3	I.5	MKDU4224	Pendidikan Agama Hindu	3						-
	MKDU4225	Pendidikan Agama Buddha	3	I.5	MKDU4225	Pendidikan Agama Buddha	3						-
	MKDU4226	Pendidikan Agama Khonghucu	3	I.5	MKDU4226	Pendidikan Agama Khonghucu	3						-
Mata Kuliah Kompetensi Pendukung 41 sks													
1	ADBI4210	Matematika Bisnis	3	I.1	ESPA4122	Matematika Ekonomi					3		T
2	ADPU4431	Perilaku Organisasi	3	II.3	ADPU4431	Perilaku Organisasi (Edisi 2) #					3		-
3	EKMA4111	Pengantar Bisnis	3	I.4	EKMA4111	Pengantar Bisnis #	3						T
4	IPEM4425	Hubungan Pusat dan Daerah	3	II.3	IPEM4425	Hubungan Pusat-Daerah (Edisi 2) #						3	-
5	ISIP4110	Pengantar Sosiologi	3	I.2	ISIP4110	Pengantar Sosiologi #	3						-
6	ISIP4112	Pengantar Ilmu Ekonomi	3	II.1	ISIP4112	Pengantar Ilmu Ekonomi	3						T
7	ISIP4130	Pengantar Ilmu Hukum/ PTHI	4	II.1	ISIP4130	Pengantar Ilmu Hukum/PTHI (Edisi 2) #		4					-
8	ISIP4215	Pengantar Statistik Sosial	3	II.3	ISIP4215	Pengantar Statistik Sosial (Edisi 2) #		3					T
9	PAJA3338	Pembelajaran	2	I.4	PAJA3338	Pembelajaran (Edisi 2)				2			T
10	ADPU4442	Sistem Informasi Manajemen	3	II.4	ADPU4442	Sistem Informasi Manajemen (Edisi 2)					3		-
11	EKMA4316	Hukum Bisnis	2	II.3	EKMA4316	Hukum Bisnis				2			-
12	EKSI4202	Hukum Pajak	3	I.2	EKSI4202	Hukum Pajak #					3		-
13	ISIP4310	Sistem Ekonomi Indonesia	3	II.2	ISIP4310	Sistem Ekonomi Indonesia (Edisi 2) #			3				-
14	PAJA3347	Etika Bisnis dalam Perpajakan	3	I.4	PAJA3347	Etika Bisnis dalam Perpajakan					3		-
	Total sks		110				18	19	19	18	19	17	

Keterangan:

: Bahan Ajar disertai multimedia

T : Tutorial Tatap Muka (TTM)

Dengan kondisi seperti ini, Program Studi D-III Perpajakan FISIP-UT harus membekali mahasiswa dengan keterampilan/keahlian di bidang perpajakan. Kompetensi tersebut salah satunya dapat diperoleh dari kegiatan Praktik kerja nyata/Praktik Kerja lapangan yaitu Praktek Kerja Perpajakan. Dalam kegiatan Praktik Kerja Nyata, mahasiswa dihadapkan pada praktik kerja yang harus disesuaikan dengan pengetahuan dan ketrampilan yang dikuasainya dan diharapkan dapat bekerja dengan terampil, disiplin, kreatif, dan jujur sesuai dengan pekerjaan yang dihadapinya. Dengan adanya Praktik Kerja Nyata ini, diharapkan akan ada tolak ukur dan kesesuaian antara perguruan tinggi sebagai penyedia sumber daya manusia terampil/ahli dengan dunia kerja.

Kesenjangan yang ada antara materi perkuliahan dengan tuntutan keterampilan/keahlian di dunia kerja menyebabkan mahasiswa kurang memiliki pengalaman sehingga seringkali tidak siap ketika berkecimpung dalam dunia kerja. Hal tersebut merupakan indikasi betapa pentingnya Praktek Kerja Perpajakan dilaksanakan agar mahasiswa memiliki gambaran tentang situasi dan kondisi dunia kerja secara nyata.

Dengan demikian, kajian ini sangat penting dilakukan karena saat ini Program pendidikan D-III Perpajakan FISIP-UT belum memiliki program praktek kerja perpajakan termasuk pedoman praktek kerja perpajakan yang sesuai dengan karakteristik pendidikan jarak jauh. Pedoman itu akan sangat berguna bagi program studi dan mahasiswa sebagai acuan dalam pelaksanaan praktek kerja perpajakan.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan fenomena-fenomena yang diungkap di atas sebagai latar belakang penelitian, maka peneliti dapat mengemukakan *problem statement* sebagai berikut : “Praktek Kerja Perpajakan yang sesuai dengan karakteristik pendidikan jarak jauh belum ada, sehingga belum memenuhi harapan yang diinginkan masyarakat pengguna”. Dari *problem statement* ini, peneliti mengemukakan *research question* sebagai berikut :

1. Apa sajakah materi praktek kerja perpajakan yang sesuai dengan kebutuhan pengguna
2. Bagaimana metode praktek kerja perpajakan yang dapat memberikan keterampilan kepada pengguna dan sesuai dengan karakteristik pendidikan jarak jauh.

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan materi praktek kerja perpajakan
2. Mendeskripsikan metode praktek kerja perpajakan yang dapat memberikan keterampilan kepada pengguna dan sesuai dengan karakteristik pendidikan jarak jauh.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritik, hasil penelitian ini dapat menambah khasanah kajian perpajakan.
2. Secara praktis dapat memberikan masukan bagi program studi D-III Perpajakan dalam penyelenggaraan praktek kerja perpajakan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Desain Pembelajaran

Desain biasa diterjemahkan sebagai seni terapan, arsitektur, dan berbagai pencapaian kreatif lainnya. Dalam sebuah kalimat, kata "desain" bisa digunakan baik sebagai kata benda maupun kata kerja. Sebagai kata kerja, "desain" memiliki arti "proses untuk membuat dan menciptakan obyek baru". Sebagai kata benda, "desain" digunakan untuk menyebut hasil akhir dari sebuah proses kreatif, baik itu berwujud sebuah rencana, proposal, atau berbentuk obyek nyata.

Proses desain pada umumnya memperhitungkan aspek fungsi, estetik dan berbagai macam aspek lainnya, yang biasanya datanya didapatkan dari riset, pemikiran, *brainstorming*, maupun dari desain yang sudah ada sebelumnya. Akhir-akhir ini, proses (secara umum) juga dianggap sebagai produk dari desain, sehingga muncul istilah "*perancangan proses*".

Sementara itu, pembelajaran memiliki hakikat perencanaan atau perancangan (desain) sebagai upaya untuk membelajarkan mahasiswa. Itulah sebabnya mahasiswa tidak hanya berinteraksi dengan dosen, tetapi memungkinkan berinteraksi dengan semua sumber belajar yang dipakai untuk mencapai pembelajaran yang diinginkan. Oleh karena itu, pembelajaran memusatkan pada bagaimana membelajarkan mahasiswa dan bukan pada apa yang dipelajari mahasiswa. Adapun perhatian terhadap apa yang dipelajari mahasiswa merupakan bidang kajian dari kurikulum yakni mengenai apa isi dari pembelajaran yang harus dipelajari mahasiswa agar tercapai tujuan tersebut. Dalam kaitan ini, hal-hal yang dapat diperhatikan dalam mencapai pembelajaran adalah bagaimana cara mengorganisasi pembelajaran, bagaimana menyampaikan isi pembelajaran dan bagaimana menata interaksi antara sumber-sumber belajar yang ada dan dapat berfungsi secara optimal.

Desain pembelajaran menurut Syaiful Sagala (2005:136) adalah pengembangan pengajaran secara sistematis yang digunakan secara khusus teori-teori pembelajaran untuk menjamin kualitas pembelajaran. Desain bermakna adanya keseluruhan, struktur, kerangka atau outline, dan urutan atau sistematika kegiatan (Gagnon dan Collay, 2001). Selain itu, kata desain juga dapat diartikan sebagai proses perencanaan yang sistematis yang dilakukan sebelum tindakan pengembangan atau pelaksanaan sebuah kegiatan (Smith dan Ragan, 1993 : 4). Sedangkan desain pembelajaran adalah kisi-kisi dari penerapan teori belajar dan pembelajaran untuk memfasilitasi proses belajar seseorang (Reigeluth, 1983). Desain pembelajaran juga diartikan sebagai proses merumuskan tujuan, strategi, teknik, dan media.

Pada sisi lain, Gagne dkk mengembangkan konsep desain pembelajaran dengan menyatakan bahwa desain pembelajaran membantu proses belajar seseorang, di mana proses itu sendiri memiliki tahapan segera dan jangka panjang. Menurut mereka proses belajar terjadi karena adanya kondisi-kondisi belajar, internal maupun eksternal. Kondisi internal adalah kemampuan dan kesiapan diri pembelajar, sedangkan kondisi eksternal adalah pengaturan lingkungan yang didesain. Penyiapan kondisi eksternal belajar inilah yang disebut dengan desain pembelajaran. Untuk itu desain pembelajaran haruslah sistematis, dan menerapkan konsep pendekatan sistem agar berhasil meningkatkan mutu kinerja seseorang. Gagne dkk juga

berpendapat bahwa proses belajar yang terjadi secara internal dapat ditumbuhkan, diperkaya dan jika faktor eksternal, yaitu pembelajaran dapat didesain dengan efektif.

Desain pembelajaran tidak hanya berperan sebagai pendekatan yang terorganisasi untuk memproduksi dan mengembangkan bahan ajar, tetapi juga merupakan sebuah proses genetik yang dapat digunakan untuk menganalisis masalah pembelajaran dan kinerja manusia serta menentukan solusi yang tepat untuk mengatasi masalah-masalah tersebut.

Desain pembelajaran lazimnya dimulai dari kegiatan analisis yang digunakan untuk menggambarkan masalah pembelajaran sesungguhnya yang perlu dicari solusinya. Setelah dapat menentukan masalah yang sesungguhnya, maka langkah selanjutnya adalah menentukan alternatif solusi yang akan digunakan untuk mengatasi masalah pembelajaran. Seorang perancang program pembelajaran perlu menentukan solusi yang tepat dari berbagai alternatif yang ada. Selanjutnya ia dapat menerapkan solusi tersebut untuk mengatasi masalah yang dihadapi. Evaluasi adalah langkah selanjutnya, sehingga nantinya bisa mengetahui rancangan atau desain yang sesuai dengan pembelajaran dan desain tersebut bisa diaplikasikan dalam proses pembelajaran.

Secara garis besar, desain pembelajaran terdiri dari lima langkah penting, yaitu:

- 1) Analisis lingkungan dan kebutuhan belajar pebelajar.
- 2) Merancang spesifikasi proses pembelajaran yang efektif dan efisien serta sesuai dengan lingkungan dan kebutuhan belajar pebelajar.
- 3) Mengembangkan bahan-bahan untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran.
- 4) Implementasi desain pembelajaran.
- 5) Implementasi evaluasi formatif dan sumatif terhadap program pembelajaran

Esensi desain pembelajaran mencakup empat komponen, yaitu : peserta didik, tujuan, metode, evaluasi.(Kemp, Morrison dan Ross, 1994)

1. Peserta didik

Dalam menentukan desain pembelajaran dan matakuliah yang akan disampaikan, perlu diketahui bahwa yang sebenarnya dilakukan oleh para desainer adalah menciptakan situasi belajar yang kondusif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan peserta didik merasa nyaman dan termotivasi dalam proses belajarnya. Peserta didik sebelum dan selama belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor baik fisik maupun mental, misalnya kelelahan, mengantuk, bosan, dan jenuh. Hal ini akan mengurangi konsentrasi peserta didik dan sudah tentu akan terjadi reduksi dalam penyerapan materi yang juga mempengaruhi daya tangkap untuk memahami materi. Hal-hal lain yang dapat mempengaruhi mutu belajar peserta didik adalah tampilan materi ajar dan gaya penyampaian pendidik dalam menyampaikan materi.

2. Tujuan

Setiap rumusan tujuan pembelajaran selalu dikembangkan berdasarkan kompetensi atau kinerja yang harus dimiliki oleh peserta didik jika ia selesai belajar. Seandainya tujuan pembelajaran atau kompetensi dinilai sebagai sesuatu yang rumit, maka tujuan pembelajaran tersebut dirinci menjadi subkompetensi yang dapat mudah dicapai. Di lain pihak, desain pembelajaran dapat memadukan kebutuhan peserta didik dengan kompetensi yang harus dikuasai dengan persyaratan tertentu dalam kondisi yang sudah ditetapkan.

3. Metode

Metode terkait dengan strategi pembelajaran yang sebaiknya dirancang agar proses belajar berjalan mulus. Metode adalah cara-cara atau teknik yang dianggap tepat untuk menyampaikan materi ajar. Dalam desain pembelajaran, langkah ini sangat penting karena metode inilah yang menentukan situasi belajar yang sesungguhnya. Di lain pihak kepiawaian seorang desainer pembelajaran juga terlihat dalam cara menentukan metode. Pada konsep ini metode adalah komponen strategi pembelajaran yang sederhana.

4. Evaluasi

Konsep ini menganggap menilai hasil belajar peserta didik sangat penting. Indikator keberhasilan pencapaian suatu tujuan belajar dapat diamati dari penilaian hasil belajar. Seringkali penilaian dilakukan dengan cara menjawab soal-soal objektif. Penilaian juga dapat dilakukan dengan format non soal, yaitu dengan instrumen pengamatan, wawancara, kuesioner dan sebagainya.

Sementara itu, sifat desain pembelajaran adalah sebagai berikut.

1) Berorientasi pada peserta didik

Desain pembelajaran memang mengacu pada peserta didik. Setiap individu peserta didik dipertimbangkan memiliki kekhasan masing-masing. Menurut Smaldino, *et.al* (edisi 8, 2005) setiap peserta didik memiliki perbedaan karena:

a) Karakteristik umum

Sifat internal yang mempengaruhi penyampaian materi seperti kemampuan membaca, jenjang pendidikan, usia, atau latar belakang sosial.

b) Kemampuan awal atau prasyarat

Kemampuan dasar yang harus dimiliki peserta didik sebelum peserta didik mempelajari kemampuan baru. Jika kemampuan awal ini kurang, maka sebenarnya yang menjadi mata rantai penguasaan materi dan menjadi penghambat bagi proses belajar.

c) Gaya belajar

Gaya belajar ini merupakan berbagai aspek psikologis yang mempengaruhi dan berdampak pada penguasaan kemampuan atau kompetensi. Cara mempersepsikan sesuatu hal, motivasi, kepercayaan diri, tipe belajar (verbal, visual, kombinasi dan sebagainya)

2) Alur berfikir sistemik

Konsep sistem dan pendekatan sistem diterapkan secara optimal dalam desain pembelajaran sebagai kerangka berfikir. Sistem sebagai rangkaian komponen dengan masing-masing fungsi yang berbeda, bekerja sama dan berkordinasi dalam melaksanakan suatu tujuan yang telah dirumuskan. Rumusan ini menunjukkan bahwa kegiatan belajar mengajar jika diuraikan akan menjadi suatu sistem. Keberhasilan atau kegagalan dalam pelaksanaannya dapat disebabkan oleh salah satu komponen saja. Jadi, jika ada perbaikan, maka seluruh komponen harus ditinjau kembali.

3) Empiris dan berulang

Setiap model desain pembelajaran bersifat empiris. Model apapun yang diajukan oleh pakar telah melalui kajian teori dan serangkaian uji coba yang mereka lakukan sendiri sebelum dipublikasikan. Pada pelaksanaannya, pengguna dapat menerapkan dan memperbaiki setiap tahap berulang kali sesuai dengan masukan demi efektifitas pembelajaran.

B. Praktek Kerja Lapangan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:892) praktik adalah pelaksanaan secara nyata apa yang disebut dalam teori. Sedangkan menurut Komaruddin (2006:200) “Praktik merupakan cara melaksanakan dalam keadaan nyata apa yang dikemukakan dalam teori”. Dari definisi tersebut dapat kita lihat bahwa praktik merupakan suatu pelaksanaan dari teori dalam keadaan nyata.

Praktek Kerja Lapangan adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa untuk berpartisipasi dengan tugas langsung di Lembaga BUMN, BUMD, Perusahaan Swasta, dan Instansi Pemerintahan setempat. Praktek Kerja Lapangan memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mengabdikan ilmu-ilmu yang telah diperoleh di kampus. Praktek Kerja Lapangan merupakan wujud relevansi antara teori yang didapat selama di perkuliahan dengan praktek yang ditemui baik dalam dunia usaha swasta maupun pemerintah. Praktek kerja lapangan dipandang perlu karena dinamika ilmu pengetahuan dan teknologi. Praktek Kerja Lapangan juga akan menambah kemampuan untuk mengamati, mengkaji serta menilai antara teori dengan kenyataan yang terjadi di lapangan yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas manajerial mahasiswa dalam mengamati permasalahan dan persoalan, baik dalam bentuk aplikasi teori maupun kenyataan sebenarnya.

1. Tujuan Praktek Kerja Lapangan

- a. Praktek Kerja memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal dan mengetahui secara langsung tentang instansi sebagai salah satu penerapan disiplin dan pengembangan karier. Ketika di lapangan melaksanakan praktek kerja, mahasiswa dapat menilai tentang pengembangan dari ilmu yang mereka miliki.
- b. Agar Praktek Kerja Lapangan menjadi media pengaplikasian teori yang diperoleh dari bangku kuliah ke tempat kerja.
- c. Meningkatkan hubungan kerjasama antara perguruan tinggi dengan instansi. Praktek Kerja Lapangan dapat menjadi media promosi lembaga terhadap institusi kerja. Kualitas lembaga perguruan tinggi dapat terukur dari kualitas para mahasiswa yang melaksanakan praktek kerja lapangan tersebut. Selain itu, praktek kerja lapangan juga dapat membantu institusi kerja untuk mendapatkan tenaga kerja akademis yang sesuai dengan kebutuhan tenaga kerja yang dimilikinya.
- d. Memperoleh wawasan tentang dunia kerja yang diperoleh di lapangan. Mahasiswa akan merasakan secara langsung perbedaan antara teori di kelas dengan kondisi di lapangan. Praktek Kerja Lapangan sangat membantu mahasiswa dalam meningkatkan pengalaman kerja sehingga dapat menjadi tenaga kerja profesional nantinya.
- e. Lebih dapat memahami konsep-konsep non-akademis di dunia kerja. Praktek kerja lapangan akan memberikan pendidikan berupa etika kerja, disiplin, kerja keras, profesionalitas, dan lain-lain.

2. Manfaat Praktek Kerja Lapangan

a. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa mendapatkan keterampilan untuk melaksanakan program kerja pada perusahaan maupun instansi pemerintahan. Melalui praktek kerja lapangan, mahasiswa mendapatkan bentuk pengalaman nyata serta permasalahan yang dihadapi dunia kerja. Selain itu, akan menumbuhkan rasa tanggung jawab profesi di dalam dirinya melalui praktek kerja lapangan.

b. Bagi Lembaga Perguruan Tinggi

Lembaga dapat menjalin kerjasama dengan dunia usaha, Lembaga BUMN, BUMD, Perusahaan Swasta, dan Instansi Pemerintahan. Praktek Kerja Lapangan dapat mempromosikan keberadaan akademik di tengah-tengah dunia kerja.

c. Bagi Tempat Praktek Kerja Lapangan

Institusi dapat memenuhi kebutuhan tenaga kerja lepas yang berwawasan akademi dari praktek kerja lapangan tersebut. Dunia kerja atau institusi kerja tersebut akan memperoleh tenaga kerja yang sesuai dengan bidangnya. Kemudian laporan praktek kerja lapangan dapat dimanfaatkan sebagai salah satu sumber informasi mengenai situasi umum institusi tempat praktek tersebut.

Sementara itu, pengalaman lapangan merupakan salah satu kegiatan intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa yang mencakup latihan bidang tertentu maupun tugas-tugas di luar bidang tertentu secara terbimbing dan terpadu untuk memenuhi persyaratan pembentukan profesi. Pengalaman lapangan berorientasi pada:

a. kompetisi

b. Terarah pada pembentukan kemampuan-kemampuan profesional

c. Dilaksanakan, dikelola dan ditata secara terbimbing dan terpadu

(Oemar Hamalik 2009:171).

Praktek Pengalaman Lapangan adalah serangkaian kegiatan yang diprogramkan untuk membentuk dan membina kompetensi-kompetensi profesional yang disyaratkan. Sasaran yang ingin dicapai adalah kepribadian calon profesional yang memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap, serta pola tingkah laku yang diperlukan bagi profesinya serta cakap dan tepat menggunakannya di dalam menyelenggarakan profesinya (Oemar Hamalik, 2009:171-172).

C. Metode Pembelajaran Praktek

Metode Pembelajaran Praktek adalah sebuah metode pembelajaran dimana mahasiswa melaksanakan kegiatan latihan atau praktek agar memiliki keterampilan yang lebih tinggi daripada teori yang telah dipelajari. Metode ini umumnya dilaksanakan dalam pendidikan kejuruan, pendidikan profesi, dan diklat (pendidikan dan pelatihan). Metode pembelajaran praktek/ praktek lapangan dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperolehnya. Kegiatan ini dilakukan di lapangan, yang bisa berarti di tempat kerja maupun di masyarakat. Praktek merupakan upaya untuk memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mendapatkan pengalaman langsung. Ide dasar belajar

berdasarkan pengalaman, mendorong mahasiswa untuk merefleksi atau melihat kembali pengalaman-pengalaman yang pernah mereka alami. Selama praktek, mahasiswa diharapkan mampu melihat, mengamati, memahami, membandingkan dan memecahkan suatu masalah saat kegiatan praktek dilaksanakan.

Penggunaan metode pembelajaran haruslah disesuaikan dengan materi/ bidang studi yang diajarkan dan kondisi mahasiswa. Oleh sebab itu, tidak baik jika pendidik langsung menerapkan sebuah metode pembelajaran tanpa memperhatikan kedua hal tersebut. Hal itu pula yang menyebabkan sebuah metode memiliki kelebihan dan kekurangan yang menjadi batasan pengaplikasiannya. Berikut ini beberapa kelebihan dan kekurangan metode pembelajaran praktek:

a. Kelebihan

- Mahasiswa langsung dihadapkan kepada permasalahan nyata yaitu praktek.
- Keterampilan mahasiswa meningkat atau lebih tinggi daripada apa yang telah dipelajari melalui teori dengan cara langsung melakukan praktek.
- Seorang mahasiswa benar-benar memahami apa yang disampaikan
- Diperolehnya perubahan perilaku ranah psikomotorik dalam bentuk keterampilan melakukan pekerjaannya sesuai dengan tuntutan profesinya kelak.
- Meningkatkan motivasi dan gairah belajar mahasiswa karena pekerjaan yang dilakukan memberikan tantangan baru baginya.
- Meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa terhadap profesionalisme yang dimilikinya

b. Kekurangan

- Memerlukan persiapan yang matang dan biaya yang tinggi baik untuk pengadaan bahan dan peralatan praktek maupun pengoprasian serta pemeliharaan peralatan praktek.
- Memerlukan instruktur/pembimbing yang benar-benar terampil dalam melakukan pekerjaan yang akan dipraktikkan oleh mahasiswa.
- Mahasiswa memerlukan waktu yang relatif lama untuk mencapai kompetensi standar yang diperlukan di lapangan kerja sebenarnya.

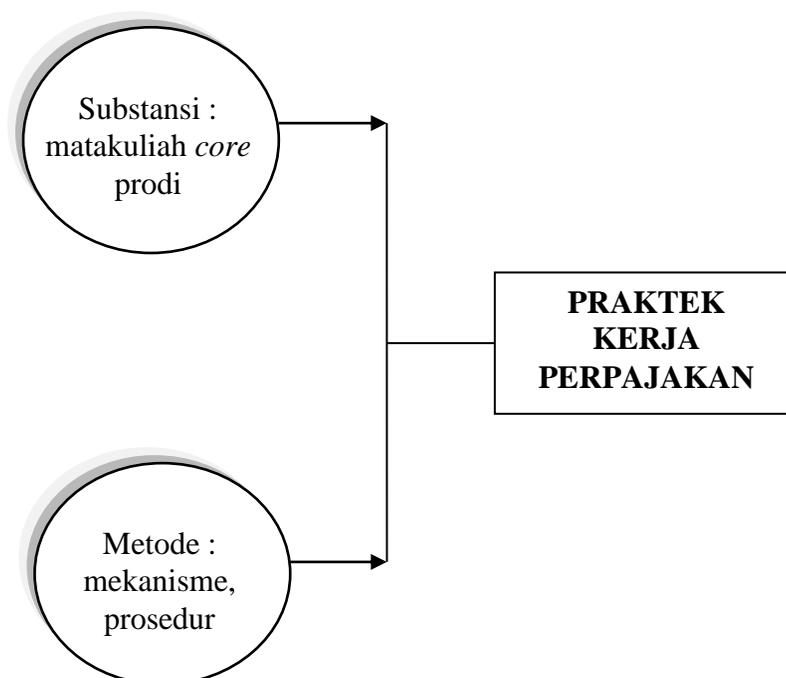
BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Desain penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bertujuan mengungkapkan desain praktek kerja perpajakan yang sesuai dengan karakteristik pendidikan jarak jauh. Untuk dapat mengungkapkan hal tersebut, peneliti melakukan penelitian eksploratif pada beberapa perguruan tinggi penyelenggara program studi D-III Perpajakan.

Dalam penelitian eksploratif tersebut, data diambil melalui wawancara mendalam dengan informan kunci, studi dokumentasi, dan studi pustaka. Data yang terkumpul lalu dikategorisasi, dipetakan, kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasilnya adalah gambaran konkrit tentang desain praktek kerja perpajakan. Aspek-aspek yang akan tergambarakan di sini adalah substansi praktek kerja perpajakan, mekanisme, prosedur pelaksanaan dan pelaporan.

KERANGKA PEMIKIRAN DESAIN PRAKTEK KERJA PERPAJAKAN



3.2. Sumber Data

Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah Ketua Program Studi D-III Perpajakan UNPAD dan PTN lain, serta prodi lain di FISIP yang sudah menyelenggarakan Praktek Kerja Lapangan (PKL).

3.3. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan pendapat Neuman (1997:30). Pengumpulan data kualitatif dilakukan melalui survei dengan menggunakan alat pengumpul data berupa observasi, studi dokumentasi, kepustakaan, dan wawancara.

1) **Observasi**; teknik ini mendiskripsikan secara rinci obyek penelitian yang diamati, kegiatan yang terjadi dalam *setting* tersebut, partisipan yang terlibat, mengamati semua keadaan dan kegiatan, serta berinteraksi dengan partisipan. Observasi ini dimaksudkan untuk memeriksa

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Materi Praktek Kerja Perpajakan

Dari hasil studi banding terhadap perguruan tinggi - perguruan tinggi lainnya telah diperoleh informasi sebagai berikut :

1. UNPAD, Bandung

Program studi D3 Perpajakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNPAD memiliki tujuan untuk menghasilkan tenaga Ahli Madya dalam bidang Perpajakan yang menguasai akuntansi dan mampu bersaing dan terserap di pasar tenaga kerja pada saat ini dan masa yang akan datang dengan kualifikasi sebagai berikut:

1. Mampu membantu manajer menyelesaikan masalah perpajakan suatu perusahaan/instansi
2. Mampu dan memahami pelaksanaan pemungutan pajak di Kantor Pajak dan Pemerintahan Daerah
3. Mampu dan terampil dalam bidang perpajakan untuk membantu Konsultan Pajak

Sementara itu, kompetensi lulusan Program Studi Perpajakan terlihat pada deskripsi berikut :

1. Motivation (Motivasi)

- a. Pengembangan pribadi sebagai tenaga perpajakan
- b. Bersifat terbuka, peka, dan tanggap atas perubahan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi terhadap masalah yang dihadapi dalam bidang keahliannya untuk kemanfaatan diri dan masyarakat.

2. Ability (Kemampuan)

- a. Menyusun laporan keuangan komersil dan laporan keuangan fiskal
- b. Membantu manajer keuangan untuk penyusunan laporan perpajakan

3. Skills (Keterampilan)

- a. Menghitung, memotong, memungut, dan melaporkan pajak penghasilan untuk Wajib Pajak (WP) Badan dan Pribadi
- b. Menghitung, memotong, memungut, dan melaporkan pajak pertambahan nilai dan PPN barang mewah
- c. Menghitung, memotong, memungut, dan melaporkan bea cukai
- d. Menghitung, memotong, memungut, dan melaporkan PBB, BPHTB, Bea Materai, dan Pajak Daerah
- e. Aplikasi Komputer dalam Bisnis dan perkantoran (Microsoft Windows, Ms Office)
- f. Penggunaan Bahasa Inggris dalam kegiatan bisnis
- g. Mengoperasikan aplikasi komputer untuk perpajakan

4. Attitude (Sikap)

- a. Berjiwa Pancasila dan berkepribadian yang tinggi/mulia
- b. Memiliki jiwa yang positif sebagai tenaga perpajakan

5. Knowledge (Pengetahuan)

- a. Mengetahui konsep dan aplikasi perpajakan dalam kegiatan bisnis

- b. Mengetahui berbagai faktor yang harus dimiliki dan dihadapi oleh seorang tenaga perpajakan
- c. Mengetahui berbagai perkembangan keilmuan dan aplikasi perpajakan dalam kegiatan bisnis, baik yang terkait dengan WP Badan maupun pribadi

Berdasarkan tujuan dan kompetensi yang akan dicapai, maka struktur Mata Kuliah Program Studi Administrasi Perpajakan sebagaimana terlihat pada bagan berikut.

No.	Kelompok Mata Kuliah	SKS	%
1	Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK)	11	9,82
2	Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK)	59	53,57
3	Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB)	35	31,25
4	Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB)	2	1,79
5	Mata Kuliah Berkehidupan Bersama (MBB)	4	3,57
Jumlah		111	100

Daftar Mata Kuliah Semester Ganjil

No	Sandi	Deskripsi	sks	Prasyarat
Semester I				
1	B0C101	Bahasa Indonesia 2	2	
2	B0X101	Bahasa Inggris	2	
3	B0C103	Pengantar Bisnis	3	
4	B0C110	Ekonomi untuk Bisnis	3	
5	B0A102	Pengantar Akuntansi I	3	
6	B0A103	Prak. Pengantar Akuntansi I	2	
7	B0C107	Pengantar Perpajakan	3	
8	B0X102	Hukum Bisnis	2	
Total			20	

No	Sandi	Deskripsi	sks	Prasyarat
Semester III				
1	B0C301	Statistika	3	
2	B0A303	Akuntansi Biaya	3	
3	BOC401	Praktika PPh Orang Pribadi (OP)	2	
4	BOC411	Praktika PPh Badan	2	
5	B0A301	Akuntansi Keuangan I	3	
6	B0A302	Prak. Akuntansi. Keu. I	2	
7	B0C306	Pemotongan/Pemungutan Pajak	2	
8	B0C308	Prak. Bahasa Inggris	1	
9	B0C309	PBB, BM, BPHTB dan Pajak Daerah	3	
Total			21	

No	Sandi	Deskripsi	sks	Prasyarat
Semester V				
1	B0A505	Auditing	3	
2	B0A501	Akuntansi Keuangan Lanjutan	3	
3	B0A614	Sistem Informasi Akuntansi	3	
4	BOA502	Praktika Akuntansi Keuangan Lanjutan	2	
5	B0C505	Aplikasi Komputer Perpajakan (Praktika)	2	
6	B0C506	Akuntansi Perpajakan	3	
7	B0C509	Praktika Akuntansi Perpajakan	2	
8	B0C507	Praktika PPN & PPh BM	2	
Total			20	

Semester Genap

No	Sandi	Deskripsi	sks	Prasyarat
Semester II				
1	B0C201	Matematika Keuangan	3	
2	B0C202	Koresp. Bisnis I – Bahasa Indonesia (Praktika)	1	
3	B0C203	Manajemen	3	
4	B0A206	Pengantar Akuntansi II	3	
5	B0A207	Prak. Pengantar Akuntansi II	2	
6	BOC303	Pajak Penghasilan (PPh)	3	
7	B0C208	Pengantar Aplikasi Komputer (Praktika)	2	
8	B0C209	KUP (Ketentuan Umum & Tata Cara Perpajakan)	3	
Total			20	

No	Sandi	Deskripsi	sks	Prasyarat
Semester IV				
1	B0A401	Akuntansi Keu. II	3	
2	B0A402	Prak. Akuntansi Keu. II	2	
3	B0C508	Korespondensi Bisnis II – Bhs Inggris (Praktika)	1	
4	B0C404	Bea Cukai	2	
5	G1F101	Pendidikan Agama	2	
6	G1F203	Kewarganegaraan	2	
7	B0C406	Prak. Pemot/Pemut Pajak	2	
8	B0A507	Akuntansi Pemerintahan	3	
9	B0X406	Teknik Penulisan Laporan	2	
10	B0C409	PPN & PPnBM	3	
Total			22	

No	Sandi	Deskripsi	sks	Prasyarat
Semester VI				
1	BOC504	Praktek Kerja Lapangan	2	
2	B0C602	Laporan Tugas Akhir	4	
Total			6	

Praktikum

Kegiatan Praktikum dapat dilaksanakan dengan menggunakan metode sebagai berikut:

Metode	Kompetensi yang Dikembangkan
Studi Kasus	<p>Analytical Thinking (Berpikir Secara Analitis) Mahasiswa diharapkan dapat memiliki kemampuan analitis masalah yang baik dan memikirkan solusinya secara mendalam sesuai ilmu yang telah dipelajarinya. Mahasiswa diharapkan mampu menemukan masalah yang dimaksud dan menemukan berbagai gejalanya dan memiliki kemampuan untuk mengerjakan berbagai kasus dalam praktek bisnis, seperti akuntansi, manajemen pemasaran, administrasi perpajakan dan kewirausahaan</p>
Pencarian di Internet	<p>Information Seeking (Pencarian Informasi) Mahasiswa diharapkan memiliki hasrat pencarian informasi yang besar, seperti: pengetahuan dan sejarah suatu produk dan peraturan –peraturan perpajakan dengan pengertian pantang menyerah dalam pencarian informasi. Mahasiswa mencoba menemukan berbagai informasi yang dibutuhkan dari berbagai sumber <i>website</i> yang memungkinkan dengan berbagai cara kreatif seperti mengganti kata kunci, menggunakan fitur –fitur <i>software</i> pencarian di internet, mencari referensi internet dari buku, dan sebagainya.</p> <p>Initiative (Inisiatif) Mahasiswa diharapkan memiliki inisiatif untuk memulai pencarian di internet tanpa diperintahkan oleh dosen atau karena kebutuhan tugas. Mahasiswa senantiasa meng-<i>update</i> pengetahuannya dengan mencari informasi</p>

	<p>manajemen di internet.</p> <p>Mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan kemampuan dan teknik - teknik berkomunikasinya. Mahasiswa juga belajar mengenal berbagai karakter yang berbeda dan bagaimana cara berkomunikasi yang tepat untuk setiap karakter.</p> <p><i>Interpersonal (Kemampuan Bersosialisasi)</i></p> <p>Mahasiswa diharapkan dapat berinteraksi antarsesama anggota ke kelompok dengan efektif. Mahasiswa belajar mengembangkan kemampuan berinteraksi sosialnya dengan sesama mahasiswa.</p>
Simulasi/ Games	<p><i>Teamwork (Kerja Tim)</i></p> <p>Mahasiswa diharapkan mengembangkan kemampuan untuk bekerja sama dalam tim. Mahasiswa melakukan pembagian tugas dengan adil dan melakukan pekerjaannya dengan baik.</p> <p><i>Leadership (Kepemimpinan)</i></p> <p>Mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan kemampuannya sebagai pemimpin dalam kelompok. Mahasiswa belajar merasakan posisi sebagai pemimpin dan memahami, serta mengembangkan teknik -teknik memimpin yang tepat untuk kelompoknya.</p> <p><i>Communication (Komunikasi)</i></p> <p>Mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan kemampuan dan teknik - teknik berkomunikasinya. Mahasiswa juga belajar mengenal berbagai karakter yang berbeda dan bagaimana cara berkomunikasi yang tepat untuk setiap karakter .</p> <p><i>Interpersonal (Kemampuan Bersosialisasi)</i></p> <p>Mahasiswa diharapkan dapat berinteraksi antarsesama anggota kelompok dengan efektif. Mahasiswa belajar mengembangkan kemampuan berinteraksi sosialnya dengan sesama mahasiswa.</p>
Multi Media	<p><i>Focus (Fokus)</i></p> <p>Mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan fokus dan konsentrasi terhadap materi yang disampaikan melalui multimedia yang dipergunakan untuk menyampaikan ilmu.</p> <p><i>Analytical Thinking (Berpikir Secara Analitis)</i></p> <p>Mahasiswa diharapkan dapat memiliki kemampuan analitis masalah yang baik dan memikirkan solusinya secara mendalam sesuai ilmu yang telah diperolehnya.</p>

Praktik Kerja Lapangan

Praktik Kerja Lapangan meliputi kegiatan antara lain sebagai berikut:

Metode	Kompetensi yang Dikembangkan
Studi Kasus	<p><i>Analytical Thinking (Berpikir Secara Analitis)</i></p> <p>Mahasiswa diharapkan dapat memiliki kemampuan analitis masalah yang baik dan memikirkan solusinya secara mendalam sesuai ilmu yang telah dipelajarinya. Mahasiswa mampu menemukan masalah yang dimaksud dan menemukan berbagai gejalanya sehingga ia mampu memberikan jawaban terhadap masalah tersebut.</p>
Simulasi / Games	<p><i>Teamwork (Kerja Tim)</i></p> <p>Mahasiswa diharapkan mengembangkan kemampuan untuk bekerja sama dalam tim. Mahasiswa melakukan pembagian tugas dengan adil dan melakukan pekerjaannya dengan baik.</p> <p><i>Leadership (Kepemimpinan)</i></p> <p>Mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan kemampuannya sebagai pemimpin dalam kelompok. Mahasiswa belajar merasakan posisi sebagai pemimpin dan memahami, serta mengembangkan teknik-teknik memimpin yang tepat untuk kelompoknya.</p> <p><i>Communication (Komunikasi)</i></p> <p>Mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan kemampuan dan teknik - teknik berkomunikasinya. Mahasiswa juga belajar mengenal berbagai karakter yang berbeda dan bagaimana cara berkomunikasi yang tepat untuk setiap karakter .</p> <p><i>Interpersonal (Kemampuan Bersosialisasi)</i></p>

	Mahasiswa diharapkan dapat berinteraksi antarsesama anggota kelompok dengan efektif. Mahasiswa belajar mengembangkan kemampuan berinteraksi sosialnya dengan sesama mahasiswa.
Membuat Makalah	<p>Conceptual Thinking (Berpikir Secara Konseptual) Mahasiswa diharapkan dapat memecahkan masalah yang ditemukan/ sebagai dasar dalam pembuatan makalah. Mahasiswa melatih dan mengembangkan kemampuan untuk menganalisis dan mencoba menemukan/mengembangkan solusi sebagai jawaban dari masalah yang dipaparkan dalam makalahnya.</p> <p>Self-Effectiveness (Efektivitas Diri) Mahasiswa diharapkan dapat mendayagunakan potensi dalam dirinya seefektif mungkin. Mahasiswa dapat mengeksplorasi kemampuan dan pengetahuan dalam dirinya. Mahasiswa juga mampu mengorganisasikan dirinya dalam mengerjakan setiap pekerjaan seefektif dan seefisien mungkin.</p> <p>Information Seeking (Pencarian Informasi) Mahasiswa diharapkan dapat memiliki hasrat pencarian informasi yang besar. Dalam pengerjaan makalah, mahasiswa mencoba menemukan berbagai informasi yang dibutuhkan dan berbagai sumber yang memungkinkan.</p>
PKL/Magang	<p>Profesionalitas Mahasiswa diharapkan dapat memiliki kemampuan untuk mengerjakan berbagai kasus dalam praktek bisnis, seperti akuntansi, manajemen pemasaran, administrasi perpajakan dan kewirausahaan.</p>

Substansi praktek kerja lapangan adalah satu topik tertentu dari matakuliah *core* program studi D-III Perpajakan.

2. Universitas Trisakti

Selain kewajiban mengikuti mata kuliah – mata kuliah, maka sesuai kurikulum operasional untuk Program D III Akuntansi Perpajakan Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti, kepada mahasiswa diwajibkan pula mengikuti kegiatan laboratorium dalam berbagai bidang yang memiliki bobot SKS. Laboratorium – laboratorium tersebut diselenggarakan dengan pemikiran selain untuk menunjang pemahaman mata kuliah, yang terutama adalah untuk memungkinkan mahasiswa memperoleh keterampilan – keterampilan khusus dengan latihan praktek yang diharapkan berguna dalam menerapkan ilmu yang telah diperolehnya. Pada akhir masa studinya, mahasiswa Program D III Akuntansi Perpajakan Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti diwajibkan menempuh mata kuliah Praktek Kerja Lapangan yang memiliki bobot 4 sks. Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman praktek dari dunia usaha dengan mendapatkan data nyata dan disusun dalam bentuk laporan sebagai hasilnya.

Laboratorium dan/atau Praktek Kerja Lapangan

1). Jenis Laboratorium

a. Laboratorium Akuntansi

- Laboratorium Pengantar Akuntansi
- Laboratorium Akuntansi Biaya

b. Laboratorium Perpajakan

- Laboratorium Akuntansi Perpajakan
- Laboratorium PPh Potongan Pungutan
- Laboratorium PPh Orang Pribadi dan Badan
- Laboratorium Pajak Pertambahan Nilai

- Laboratorium Komputasi Perpajakan

Setiap jenis laboratorium tersebut dilengkapi dengan modul laboratorium. Modul Laboratorium adalah buku yang berisi petunjuk teknis dan/atau data-data yang akan digunakan dalam kegiatan proses belajar mengajar di Laboratorium.

2). Pelaksanaan Laboratorium

a. Laboratorium Pengantar Akuntansi

- **Tujuan Laboratorium**

Laboratorium Pengantar Akuntansi diselenggarakan dengan tujuan agar mahasiswa dapat lebih memahami arti dan kegunaan akuntansi serta meningkatkan keterampilan aplikasinya.

- **Materi**

Materi yang dipraktekkan mencakup :

1. Daur akuntansi perusahaan.
2. Pencatatan dalam jurnal umum/harian, buku besar, jurnal penyesuaian.
3. Menyusun laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

b. Laboratorium Akuntansi Biaya

- **Tujuan Laboratorium**

Laboratorium Akuntansi Biaya diselenggarakan dengan tujuan agar mahasiswa dapat lebih memahami dan dapat meningkatkan keterampilan menghitung biaya dan analisis untuk perusahaan manufaktur.

- **Materi**

Materi yang dipraktekkan mencakup :

1. *Cost of Goods Manufacture*
2. *Cost of Production Costing*
3. *Proses Costing*
4. *Joint Costing*
5. *Alokasi Departemen Pendukung*
6. *Activity Based Costing*
7. *Job Order Costing*

c. Laboratorium Akuntansi Perpajakan

- **Tujuan Laboratorium**

Laboratorium Akuntansi Perpajakan diselenggarakan dengan tujuan agar mahasiswa memahami dan dapat memiliki keterampilan untuk menyusun dan membuat laporan pajak suatu perusahaan.

d. Laboratorium PPh Potongan Pungutan

- **Tujuan Laboratorium**

Laboratorium PPh Potongan Pungutan diselenggarakan dengan tujuan agar mahasiswa memahami/mendalami pelaksanaan pelunasan Pajak Penghasilan dalam tahun berjalan, memahami pelaksanaan pengisian SPT Masa, PPh Pasal 21 dan Pasal 26, memahami pelaksanaan pemungutan PPh Pasal 23 dan Pasal 26.

e. Laboratorium PPh Orang Pribadi dan Badan

- **Tujuan Laboratorium**

Laboratorium PPh Orang Pribadi dan Badan bertujuan agar mahasiswa memahami/ mendalami pelaksanaan ketentuan dalam *system self assessment* berupa penghitungan sendiri pajak yang

terutang, memperhitungkan, membayar dan melaporkan sendiri jumlah Pajak yang harus dibayar oleh Wajib Pajak mengenai : PPh Wajib Pajak Orang Pribadi dan Badan, serta mengetahui penghasilan-penghasilan yang dikenakan PPh bersifat Final.

f. **Laboratorium Pajak Pertambahan Nilai**

- **Tujuan Laboratorium**

Laboratorium Pajak Pertambahan Nilai bertujuan agar mahasiswa mampu memahami sifat dan prinsip PPN di Indonesia dan mekanisme PPN, Objek PPN, Subjek PPN, Dasar Pengenaan Pajak (DPP), Tarif dan cara menghitung Pajak, Sistem Pengkreditan Pajak dalam PPN, Mekanisme Pengkreditan Pajak, saat pajak terutang, Tempat pajak terutang, Pengertian Faktur Pajak, Pengertian Nota Retur, Kegunaan Faktur Pajak dan Nota Retur.

g. **Laboratorium Komputasi Perpajakan**

- **Tujuan**

Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa dapat lebih memahami perhitungan, cara penyelesaian berbagai kasus, baik dari kasus PPN, Pajak Penghasilan maupun perpajakan secara umum.

3. **Praktek Kerja Lapangan**

- **Tujuan**

Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang Persiapan SPT Masa, Pembuatan SPT Masa, Pelaporan SPT Masa ke KPP, Pengertian arsip, Pendataan data pembukuan siap entry, Pengerjaan Data Komputer Akuntansi Pajak, Kesimpulan kerja Komputer Akuntansi Pajak, Rekonsiliasi SPM ke Daftar Rugi Laba Fiskal, Pengujian penjualan Fiskal, Pembuatan Laporan Rugi Laba Gabungan, Pengertian Lanjutan Komputer Akuntansi Pajak, Pengertian Komputer Akuntansi, *Cut off* Pajak, dan Pengertian Komputer Akuntansi Pajak. Substansi praktek kerja lapangan adalah satu topik tertentu dari matakuliah *core* program studi D-III Perpajakan.

3. **Politeknik API Yogyakarta**

Jurusan Perpajakan Program Studi Perpajakan Politeknik "API" Yogyakarta menitik beratkan pada pendidikan profesional. Lulusan program studi Perpajakan diharapkan mampu menangani, memecahkan permasalahan di bidang Perpajakan. Untuk itu sarana pendidikan di laboratorium merupakan keharusan. Kegiatan tatap muka dan praktikum diharapkan seimbang.

Adapun mata kuliah yang bermuatan praktikum:

- a) Praktek Statistik
- b) Praktek Komputer Akuntansi
- c) Praktek Pengantar Akuntansi
- d) Praktek PPN & PPnBM
- e) Praktek Pemotongan/ Pemungutan Pajak
- f) Praktek PPh
- g) Praktek Akuntansi Keuangan.

Berkaitan dengan praktikum, Politeknik API Yogyakarta melaksanakan kegiatan *on the job training*. *On The Job Training* adalah pelatihan praktek lapangan, yaitu melaksanakan atau berlatih mempraktekkan teori yang diterima di bangku kuliah dan praktikum mengenai cara pengisian blanko / form perpajakan. Kegiatan ini dilaksanakan di unit kerja / instansi Kantor Pelayanan Pajak / Kantor Pajak Bumi & Bangunan /Badan Keuangan Daerah maupun Instansi /

Perusahaan lain yang terkait dengan Perpajakan sehingga lebih tepat disebut *On The Job Training*.

On The Job Training bertujuan agar di samping para mahasiswa belajar mempraktekkan teori juga berlatih menumbuhkembangkan sikap profesional yang harus dimiliki di dalam mempersiapkan diri sebelum ke dunia kerja. Tujuan tersebut dapat dicapai antara lain dengan cara:

- a) Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk berlatih bermasyarakat dan beradaptasi dengan lingkungan kerja yang kelak akan ditekuni.
- b) Melatih / belajar mandiri serta bertanggung jawab.
- c) Melatih mahasiswa untuk berperan aktif dan mampu di dalam menghayati sikap / perilaku yang dituntut oleh dunia perpajakan.

Substansi praktek kerja lapangan adalah satu topik tertentu dari matakuliah *core* program studi D-III Perpajakan.

3. D3 Perpajakan UHAMKA

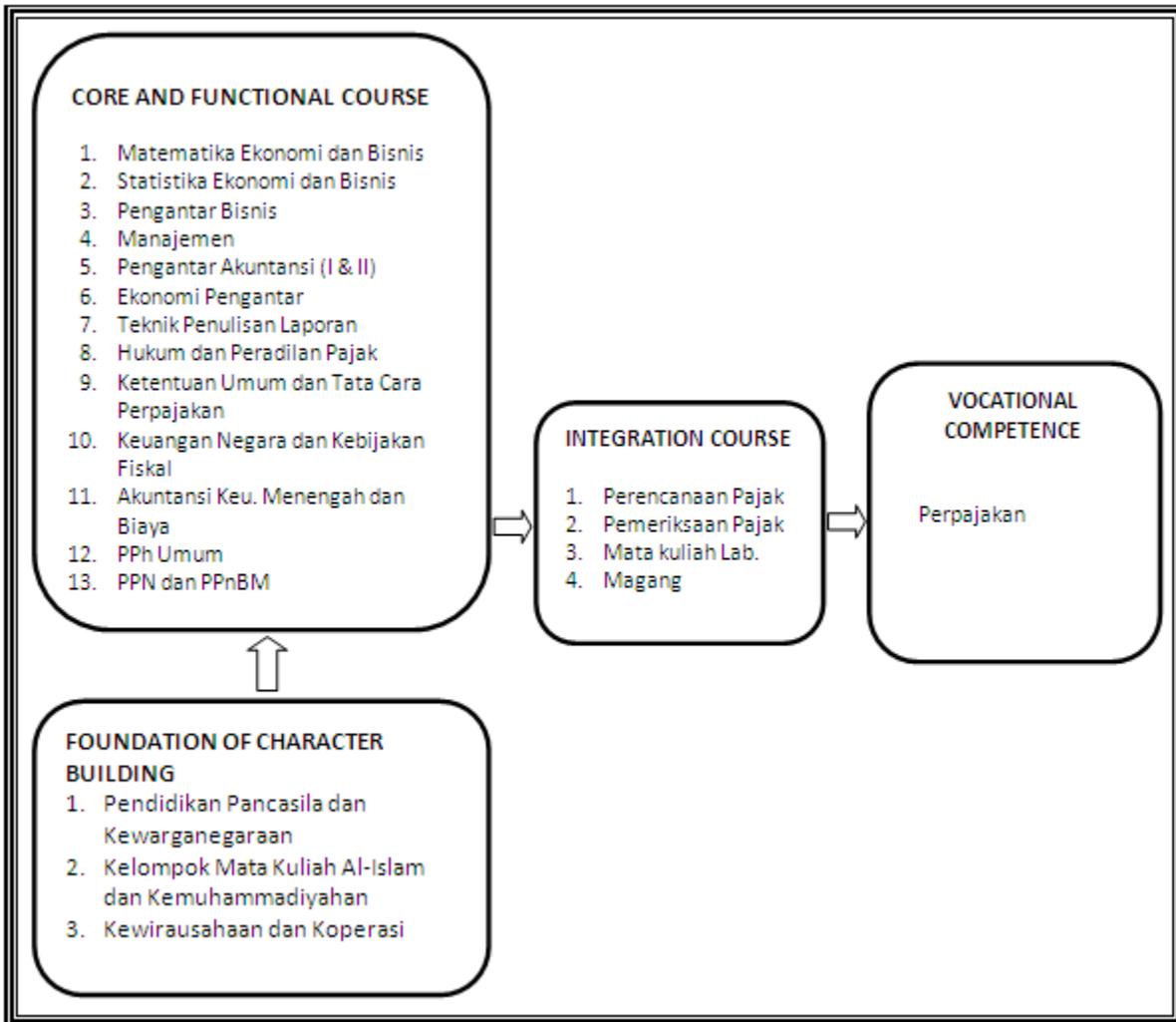
Pendidikan Vokasi D3 Perpajakan FEB UHAMKA memiliki visi Menjadi program studi unggulan di tingkat nasional pada tahun 2025 dalam menyiapkan lulusan yang terampil di bidang perpajakan serta memiliki kecerdasan spiritual, intelektual, emosional, dan sosial. Sedangkan misinya adalah :

1. Menyelenggarakan pendidikan vokasi di bidang perpajakan untuk menyiapkan lulusan yang kompeten sesuai dengan tuntutan dunia kerja.
2. Mengembangkan penelitian bermutu di bidang perpajakan guna mendukung proses pendidikan dan pengajaran.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sebagai media dakwah untuk mewujudkan kesejahteraan berdasarkan nilai-nilai keislaman dan keindonesiaan.

Pendidikan Vokasi D3 Perpajakan FEB UHAMKA memiliki tujuan :

1. Mewujudkan pendidikan vokasi yang bermutu dalam bidang perpajakan untuk menghasilkan lulusan yang terampil dalam mempraktikkan pengetahuan perpajakan.
2. Menghasilkan lulusan yang ahli dan terampil pada posisi profesional tingkat menengah di bidang perpajakan disertai dengan etos kerja yang tinggi, penguasaan kecerdasan sosial, dan penanaman budi pekerti yang Islami.
3. Memfasilitasi kegiatan-kegiatan penelitian bermutu yang dilakukan oleh tenaga edukatif dan mahasiswa.
4. Memfasilitasi kegiatan pemberdayaan masyarakat bersama persyarikatan Muhammadiyah untuk kemajuan Indonesia.

Untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan tersebut di atas, maka struktur mata kuliah kunci kompetensi Diploma 3 (D3) Perpajakan FEB UHAMKA sebagaimana terlihat pada bagan berikut.



Substansi magang adalah satu topik tertentu dari matakuliah inti program studi D-III Perpajakan.

4. Universitas Pendidikan Ganesha, Bali

Materi praktikum perpajakan pada Universitas Pendidikan Ganesha meliputi :

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Materi Pokok
1.	Memahami cara perhitungan PPh	1.Mampu melakukan perhitungan PPh Pasal 21 2. Mampu melakukan perhitungan PPh Pasal 22 3.Mampu melakukan perhitungan PPh Pasal 23 4.Mampu melakukan perhitungan PPh Pasal 26	Pajak Penghasilan
2.	Memahami cara perhitungan PPh	1.Mampu melakukan perhitungan PPh Pasal 25 2.Mampu melakukan perhitungan PPh Pasal 29	Pajak Penghasilan
3.	Memahami Cara Pengisian SPT dan SSP	1.Mampu melakukan pengisian SPT PPh Perseorangan 2.Mampu melakukan pengisian SPT PPh Badan 3.Mampu melakukan pengisian SSP 4.Mampu melakukan pelaporan pajak	Tata Cara Pengisian SPT
4.	Memahami Akuntansi untuk PPh	1.Mengetahui cara pengakuan Utang dan Piutang PPh 2.Mampu melakukan pencatatan Utang dan Piutang PPh 3.Mampu melakukan perhitungan PPh terutang 4.Mampu melakukan penyajian dan pelaporan PPh	Pengakuan, pencatatan, Penggolongan, dan Pelaporan Pajak Penghasilan
5.	Memahami Koreksi Fiskal	1. Mampu mengidentifikasi Beda Tetap dalam koreksi fiskal 2. Mampu mengidentifikasi Beda Waktu dalam koreksi fiskal 3. Mampu mengidentifikasi Koreksi Positif 4. Mampu mengidentifikasi Koreksi Negatif	Koreksi Fiskal

6.	Memahami Cara Perhitungan PPN dan PPN BM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengetahui Dasar Pengenaan PPN 2. Mampu mengidentifikasi dan menghitung PPN Masukan 3. Mampu mengidentifikasi dan menghitung PPN Keluaran 	Pajak Pertambahan Nilai
7.	Memahami Cara Pengisian Faktur Pajak Standar , SSP dan SPT PPN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu melakukan pengisian SPT Masa PPN 2. Mampu melakukan pengisian SPT Tahunan 3. Mampu melakukan pengisian SSP 4. Mampu melakukan pengisian Faktur Pajak Standar 	Tata Cara Pengisian SPT PPN
8.	Memahami Akuntansi Pajak Pertambahan Nilai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui cara pengakuan Utang dan Piutang PPN 2. Mampu melakukan pencatatan Utang dan Piutang PPN 3. Mampu melakukan perhitungan PPN terutang 4. Mampu melakukan penyajian dan pelaporan PPN 	Akuntansi PPN dan PPN BM
9.	Memahami Perhitungan PBB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengidentifikasi Dasar Perhitungan PBB 2. Mampu menghitung NJOPTKP dan PBB terutang 3. Mampu melakukan pelaporan PBB 	Pajak Bumi dan Bangunan
10.	Memahami Isu-isu dalam penelitian perpajakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengidentifikasi isu-isu penelitian perpajakan 	Penelitian Perpajakan

Substansi praktek kerja lapangan adalah satu topik tertentu dari matakuliah *core* program studi D-III Perpajakan.

5. Politeknik UBAYA

Program Studi Perpajakan bertujuan untuk menghasilkan tenaga profesional dan siap kerja dalam bidang perpajakan yang berjenjang manajerial (*middle manager*) dengan kemampuan di bidang perpajakan (perencanaan, menghitung, melaporkan, dan memahami teknik-teknik pemeriksaan pajak), serta dapat bekerja secara mandiri di bidang perpajakan.

Program Studi Perpajakan Politeknik Ubaya mempunyai kemampuan:

- Membuat laporan keuangan (Neraca dan Laba-Rugi) perusahaan
- Menghitung dan melaporkan pajak perusahaan secara akurat dan benar
- Bekerja secara mandiri di bidang perpajakan dengan berbekal wawasan dan keterampilan yang memadai
- Memberikan alternatif pemecahan yang benar dalam menghadapi permasalahan perusahaan di bidang perpajakan

Program Studi Perpajakan, lulusannya mempunyai kesempatan untuk mengembangkan karir dalam bidang pekerjaan perencanaan, perhitungan, pelaporan, dan pemeriksaan pajak dan menjadi konsultan terdaftar setelah melalui beberapa proses dan sertifikasi wajib.

Program Studi Perpajakan menghasilkan lulusan agar menjadi seorang ahli perpajakan yang memiliki profil, sebagai berikut:

- Menguasai bidang perpajakan dan akuntansi ditunjang keterampilan mengoperasikan komputer dan;

- Memiliki kemampuan bekerja secara mandiri dan menciptakan lapangan pekerjaan di bidang pajak;
- Berkepribadian sopan, disiplin dan bertanggung jawab untuk mengisi jabatan-jabatan berjenjang manajerial

Kurikulum program studi Perpajakan Politeknik Ubaya disusun dengan tujuan untuk menghasilkan profil lulusan yang menguasai bidang perpajakan dan mempunyai keahlian sebagai manajer pajak, pemeriksa pajak internal, manajer keuangan, *junior tax consultant* dan seorang wirausaha dengan peluang membuka biro konsultan pribadi setelah mengikuti pendidikan yang lebih tinggi.

Program studi Perpajakan Politeknik Ubaya menyajikan kurikulum yang sesuai dan mutakhir dengan kebutuhan dunia kerja bekerjasama dengan para praktisi, konsultan, dan akademisi. Program Studi Perpajakan (Akuntansi Perpajakan) Politeknik Ubaya menjawab tantangan untuk mengisi kekurangan tenaga ahli di bidang pajak dengan mendidik lulusan SMA/SMK hingga mereka bisa menjadi tenaga ahli profesional dalam bidang pekerjaan berjenjang managerial dengan kemampuan di bidang perpajakan (merencanakan, menghitung, melaporkan dan memahami teknik-teknik pemeriksaan pajak) serta dapat bekerja secara mandiri di bidang perpajakan. Program Diploma III Perpajakan (Akuntansi Perpajakan) Politeknik Ubaya berlangsung 6 Semester. Kuliah dan Praktikum sedangkan pada semester 6 melaksanakan praktik kerja di perusahaan selama 2-3 bulan. Program studi Perpajakan Politeknik Ubaya juga menyediakan Laboratorium Perpajakan sehingga mahasiswa bisa mempraktekkan beberapa mata kuliah seperti: Studi Kasus Pajak, Akuntansi Perpajakan, PPh Orang Pribadi, PPN dan PPb-BM.

Kurikulum

Kurikulum Dikembangkan Oleh program Studi Perpajakan adalah kurikulum berbasis Kompetensi. Lulusan Prodi Perpajakan Diharapkan tidak hanya menguasai ilmu perpajakan, tetapi juga menguasai ilmu akuntansi yang dipandang penting sebagai pendukung utama ilmu perpajakan. Oleh Karena itu Total 110 SKS yang diwajibkan kepada mahasiswa untuk ditempuh lebih kurang sebanyak 80 SKS adalah mata kuliah yang merupakan pokok ilmu bidang perpajakan dan akuntansi. Selain itu pula lulusan Prodi perpajakan diharapkan tidak hanya menguasai ilmu bidang perpajakan dan akuntansi secara konseptual sehingga Prodi Perpajakan Memberikan Kuliah Praktik dengan bobot mencapai 60% dari total SKS yang harus ditempuh.

Mata Kuliah Pokok dari Ilmu Bidang Perpajakan Yang Diberikan Antara Lain :

Pengantar Perpajakan, KUP, Pajak Penghasilan, Pemotongan dan Pemungutan Pajak, PBB, BPHTB, BM dan Pajak Daerah. Keuangan Negara, Bea Cukai, PPH OP dan Badan, Praktika Pemotongan Pemungutan Pajak, Praktek Kerja Lapangan, Aplikasi Komputer Perpajakan, Akuntansi Pajak, PPN dan PPn BM, Praktika PPN & PPn BM dan Penyusunan Laporan Tugas akhir.

Substansi praktek kerja lapangan adalah satu topik tertentu dari matakuliah *core* program studi D-III Perpajakan.

Mata Kuliah Pokok dari Ilmu Akuntansi Yang Diberikan Antara Lain :

Pengantar Akuntansi I, Praktika Pengantar Akuntansi I, pengantar Akuntansi II, Praktika Pengantar Akuntansi II, Akuntansi Keuangan Menengah I, Akuntansi Keuangan Menengah II, Praktika Akuntansi Keuangan Menengah I, Praktika Akuntansi Keuangan Menengah II,

Akuntansi Biaya, Auditing, Praktika Auditing, Akuntansi Keuangan Lanjutan dan Sistem Informasi Akuntansi. Selain penguasaan ilmu di bidang perpajakan dan akuntansi. Prodi Perpajakan juga memberikan bekal kepada calon lulusannya dengan beberapa mata kuliah yang diharapkan bisa meningkatkan *Soft Skill* yang dimilikinya, Antara Lain Mata Kuliah Bahasa Inggris, Laboratorium Bahasa Inggris, Aplikasi Komputer dan Korespondensi dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Kompetensi Utama Lulusan Program Studi Perpajakan

Mampu menghitung, Memotong, Memungut, dan melaporkan Pajak Penghasilan Untuk Wajib Pajak Badan dan Wajib Pajak Pribadi

Mampu menghitung, Memotong, Memungut, dan melaporkan Pajak Pertambahan Nilai dan PPN Barang Mewah.

Mampu menghitung, Memotong, Memungut, dan melaporkan Bea Cukai
Mampu menghitung, Memotong, Memungut, dan melaporkan PBB, BPHTB, Bea Materai, dan Pajak Daerah.

Mampu Melakukan Penyusunan Laporan Keuangan Komersil dan Laporan Keuangan Fiskal.

Kompetensi Tambahan Program Studi Perpajakan

Etika Berkomunikasi Lisan, Berkomunikasi Tulisan, Teknologi Informasi, Pemahaman Perekonomian negara Secara Umum, Pemahaman perilaku Organisasi Perusahaan Secara Umum.

6. D3 Perpajakan UI

Kurikulum Program Diploma III Perpajakan dirancang sedemikian rupa sehingga program pendidikan dapat terselenggara secara efisien dengan tetap memperhatikan aspek kualitas dan efektivitas serta tidak bertentangan dengan peraturan-peraturan yang berlaku. Sesuai dengan Kepmendiknas No. 232/U/2000, jumlah satuan kredit semester (sks) untuk Program Diploma III adalah minimal 110 sks dan maksimal sebanyak 120 sks

Sebaran matakuliah berpraktik pada Program D-III Perpajakan UI adalah 30 sks dengan perincian sebagai berikut.

SEMESTER II

NO	KODE	JENIS	NAMA MATA KULIAH	SKSPRASYARAT
1	233208BAE007	MKB	Lab. Bahasa Inggris Bisnis	2
2	202117MAS004	MKK	Lab Statistik Deskriptif	2
3	223510AKM005	MKK	Lab. Akuntansi Dagang & Jasa	1.5 201020
				5.5

SEMESTER III

NO	KODE	JENIS	NAMA MATA KULIAH	SKSPRASYARAT
1	223511AKM006	MKK	Lab Akuntansi Industri	1,5 201030
				1.5

SEMESTER IV

NO	KODE	JENIS	NAMA MATA KULIAH	SKS	PRASYARAT
1	223452PJH004	MKB	Lab. PPh OP dan Badan	3	223328
2	223927PJN001	MKB	Lab PPN & PPnBM	2	223827
3	222414PJK007	MKB	Lab. Administrasi Pajak	2	223827; 223253
				7	

SEMESTER V

NO	KODE	JENIS	NAMA MATA KULIAH	SKS	PRASYARAT
1	223720AKA007	MKB	Lab. Pemeriksaan Pajak	2	223640
2	223453PJH003	MKB	Lab. Pemotongan & Pemungutan PPh	2	223253
3	223820PJK008	MKB	Lab. Kasus Pajak	2	223328; 223827
4	214145SII002	MKB	Lab Aplikom Perpajakan*	2	
5	223734EKI002	MKB	Lab. Exim & Kepabeanan	2	
				10	

SEMESTER VI

NO.	KODE	JENIS	NAMA MATA KULIAH	SKS	PRASYARAT
1	223456KKL041	MKB	PKL	6	223927; 223452
				6	

Keterangan :

- Mata kuliah Laboratorium 1 SKS = 2x 50 menit

Lulusan Program Studi Administrasi Perpajakan diorientasikan mampu melaksanakan dan atau mewakili Wajib Pajak dalam memenuhi kewajiban-kewajiban dan melaksanakan hak-hak perpajakan, antara lain:

1. Menyusun menerapkan akuntansi pajak atas transaksi yang mempunyai implikasi pajak
2. Mampu mengisi SPT Tahunan PPh Orang Pribadi
3. Mampu mengisi SPT PPh Tahunan PPh Badan, baik berdasarkan pembukuan dalam mata uang Rupiah, maupun mata uang asing (USD)
4. Mampu mengisi SPT Masa PPh Pasal 21
5. Mampu mengisi SPT Masa PPh Pasal 22
6. Mampu mengisi SPT Masa PPh Pasal 23
7. Mampu mengisi SPT Masa PPh Pasal 4 ayat (2)
8. Mampu mengisi SPT Masa PPN untuk Pengusaha Kena Pajak
9. Mampu mengisi SPT Masa PPN untuk Pemungut Pajak

10. Mampu menangani dan atau mendampingi Wajib Pajak dalam pemeriksaan pajak
11. Mampu menangani dan atau mendampingi Wajib Pajak dalam pengajuan Keberatan
12. Mampu menangani dan atau mendampingi Wajib Pajak dalam pengajuan Banding

Untuk mencapai kompetensi sebagaimana tersebut di atas, maka Program D-III Perpajakan UI memberikan matakuliah sebagai berikut.

1. Lab. Aplikasi Komputer Akuntansi (VOPJ500535)
2. Lab. Pajak Daerah & Retribusi Daerah (VOPJ500425)
3. Lab. Pajak Penghasilan Orang Pribadi (VOPJ500316)
4. Laboratorium e-SPT (VOPJ500534)
5. Laboratorium Pajak Penghasilan pasal 21 (VOPJ500208)
6. Laboratorium Pajak Pertambahan Nilai (VOPJ500427)
7. Laboratorium Pemotongan & Pemungutan (VOPJ500317)
8. Laboratorium Pengantar Akuntansi II (VOPJ500207)
9. Laboratorium PPh Badan (VOPJ500426)
10. Magang (VOWV500011)
11. Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (VOPJ500318)
12. Pajak Penghasilan Badan I (VOPJ500320)
13. Pajak Penghasilan Badan II (VOPJ500431)
14. Pajak Penghasilan Orang Pribadi (VOPJ500211)
15. Pajak Pertambahan Nilai I (VOPJ500212)
16. Pajak Pertambahan Nilai II (VOPJ500321)
17. PBB, BPHTB, Bea Meterai (VOPJ500319)
18. Pemeriksaan dan Penyidikan Pajak (VOPJ500429)
19. Pemotongan dan Pemungutan Pajak (VOPJ500209)
20. Pengantar Perpajakan Internasional (VOPJ500430)
21. Praktik Simulasi Perpajakan (VOPJ500537)
22. Studi Kasus Perpajakan (VOPJ500538)

Substansi praktek simulasi perpajakan adalah satu topik tertentu dari matakuliah inti program studi D-III Perpajakan. Lulusan Program Studi Administrasi Perpajakan memiliki pemahaman terhadap aspek-aspek perpajakan baik Pajak Domestik (Pajak Pusat dan Pajak daerah) maupun Pajak Internasional, serta memiliki kemampuan teknis tinggi (*skilled*) di bidang perpajakan.

Berdasarkan hasil studi banding pada beberapa perguruan tinggi tersebut di atas dan agar mampu mewujudkan pendidikan vokasi yang bermutu dalam bidang perpajakan untuk menghasilkan lulusan yang terampil dalam mempraktikkan pengetahuan perpajakan, maka Program Studi D-III Perpajakan FISIP –UT sesuai dengan karakteristik pendidikan terbuka dan jarak jauh selanjutnya melaksanakan beberapa hal berikut :

A. PRAKTIK MANDIRI

Praktikum pada Program Studi D-III Perpajakan dimaksudkan untuk memberikan pengalaman lapangan kepada Mahasiswa tentang berbagai hal yang berkaitan dengan perpajakan. Melalui praktikum, Mahasiswa diharapkan memperoleh gambaran nyata, dan

melakukan langsung aktivitas perpajakan. Terdapat 15 (lima belas) matakuliah yang dapat Mahasiswa praktikkan secara mandiri, yaitu Dasar-dasar Perpajakan, Pajak Penghasilan I, Pajak Penghasilan II, Pajak Penghasilan III, PPN dan PPnBM, Pajak Bumi dan Bangunan, Akuntansi Biaya I, Auditing I A, Auditing I B, Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, Tata Cara Pelaksanaan Perpajakan, Pembelanjaan, Etika Bisnis dalam Perpajakan, Studi Kasus Perpajakan I dan Studi Kasus Perpajakan II. Praktik mandiri ini dilakukan melalui proses pembimbingan oleh tutor pada tutorial elektronik/tutorial *online* atau oleh instruktur dari kantor perpajakan atau kantor lain yang relevan dengan pokok bahasan yang dipraktikkan.

MATERI PRAKTIK MANDIRI

No.	Nama Praktikum/Praktek	Judul/Modul	Jenis dan Waktu Praktikum				Tempat/Lokasi Praktikum/Praktek Terbimbing
			Mandiri	Jam Pelaksanaan	Terbimbing	Jam Pelaksanaan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	<ul style="list-style-type: none"> a. Jenis pajak b. Tarif pajak c. Sanksi pajak d. Utang pajak e. Administrasi perpajakan f. Kecurangan dalam perpajakan g. Perpajakan internasinl h. Tax trefy 	<p>Dasar-dasar Perpajakan BMP ini terdiri dari 19 pokok bahasan dan 8 pokok bahasan diantaranya dapat dipraktikkan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. penggolongan dan jenis pajak b. sistem dan tarif pajak c. hukum pajak, sanksi dan utang pajak d. hukum pajak,sanksi dan utang pajak e. Administrasi perpajakan f. Kepatuhan dlm perpjk g. perpajakan internasional h. perpjk internasional 	XXXX	37,5 jam			Tutorial online
2	<ul style="list-style-type: none"> a. Biaya yang boleh dikurangkan dari penghasilan bruto/ Pengurangan penghasilan bruto b. Biaya yang tidak boleh dikurangkan dari penghasilan bruto/pengurangan penghasilan bruto c. Penghasilan keluarga dan PTKP, dan d. Kompensasi kerugian, tarif, penilaian kembali aktiva tetap dan sewa guna usaha e. Penghitungan PKP dengan cara biasa f. Penghitungan PKP dengan norma perhitungan g. Pelunasan pajak dalam tahun berjalan h. Perhitungan pajak akhir tahun, kredit pajak luar negeri, dan fasilitas perpajakan 	<p>Pajak Penghasilan I BMP ini terdiri dari 14 pokok bahasan dan 8 pokok bahasan diantaranya dapat dipraktikkan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengurangan penghasilan bruto b. pengurangan penghasilan bruto c. Penghasilan keluarga dan PTKP, dan d. Kompensasi kerugian, tarif, penilaian kembali aktiva tetap dan sewa guna usaha e. Penghitungan PKP dengan cara biasa f. Penghitungan PKP dengan norma perhitungan g. Pelunasan pajak dalam tahun berjalan h. Perhitungan pajak akhir tahun, kredit pajak luar negeri, dan fasilitas perpajakan 	XXXXX	25 jam			Tutorial online

3	<ul style="list-style-type: none"> a. Penghitungan PPh pasal 21 b. Penghitungan PPh Pasal 22 c. Tarif dan penghitungan PPh pasal 23 d. Tata cara penghitungan PPh Pasal 26 e. PPh atas bunga deposito, undian, jasa konstruksi dan diskonto obligasi f. PPh atas penghasilan dari sumber lain g. PPh atas penghasilan dari perush pelayaran, penerbangan dan asuransi h. PPh atas penghasilan dari usaha perush pengelolaan pengeboran, perush dagang dan bangun guna serah 	<p>Pajak Penghasilan II BMP ini terdiri dari 15 pokok bahasan dan 8 pokok bahasan diantaranya dapat dipraktikkan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. PPh Pasal 21 b. PPh Pasal 22 c. PPh pasal 23 d. PPh pasal 26 e. PPh atas bunga deposito, undian, jasa konstruksi dan diskonto obligasi f. PPh atas penghasilan dari sumber lain g. PPh Pasal 15 h. PPh pasal 15 	xxxxx	25 jam			Tutorial online
4	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengadministrasian PBB b. Tata cara pembayaran, penagihan, dan pembagian hasil PBB c. BPHTB d. Administrasi BPHTB I e. Administrasi BPHTB II f. Pembayaran, peluansan Bea Materai g. Bea materai di Indonesia 	<p>Pajak bumi dan bangunan BMP ini terdiri dari 13 pokok bahasan dan 7 pokok bahasan diantaranya dapat dipraktikkan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengadministrasian PBB b. Pengadministrasian PBB c. BPHTB d. Administrasi BPHTB I e. Administrasi BPHTB II f. Bea Materai di Indonesia g. Bea materai di Indonesia 	Xxxxx	25 jam			Tutorial online

5	<ul style="list-style-type: none"> a. Objek PPN b. Kewajiban PKP dan tanggung jawab renteng c. Tarif dan penghitungan PPN d. Saat terutang pajak e. Penerbitan faktur pajak f. Pengadministrasian faktur pajak g. mekanisme penghitungan PPN terutang dalam suatu Masa Pajak dengan menggunakan mekanisme umum pengkreditan Pajak Masukan h. mekanisme penghitungan PPN terutang dalam suatu Masa Pajak dengan menggunakan pedoman penghitungan pengkreditan Pajak Masukan i. pengenaan PPN atas kegiatan membangun sendiri yang meliputi syarat terutang dan cara menghitungnya j. pengenaan PPN atas penyerahan aktiva yang menurut tujuan semula tidak untuk diperjualbelikan oleh Pengusaha Kena Pajak, yang meliputi syarat-syarat terutangnya PPN dan cara menghitungnya k. menghitung PPnBM terutang atas penyerahan BKP yang tergolong mewah oleh pabrikan dan PPnBM terutang atas impor BKP yang tergolong mewah / PPn atas barang mewah 	<p>PPN dan PPnBM BMP ini terdiri dari 25 pokok bahasan dan 17 pokok bahasan diantaranya dapat dipraktikkan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Objek PPN b. Subjek PPN c. Menghitung PPN terutang d. Saat terutang pajak dan penerbitan faktur pajak e. Saat terutang pajak dan penerbitan faktur pajak f. Saat terutang pajak dan penerbitan faktur pajak g. menghitung PPN terutang dalam masa pajak h. menghitung PPN terutang dalam masa pajak i. pengenaan PPN atas kegiatan membangun sendiri yang meliputi syarat terutang dan cara menghitungnya j. pengenaan PPN atas penyerahan aktiva yang menurut tujuan semula tidak untuk diperjualbelikan oleh Pengusaha Kena Pajak, yang meliputi syarat-syarat terutangnya PPN dan cara menghitungnya k. menghitung PPnBM terutang atas penyerahan BKP yang tergolong mewah oleh pabrikan dan PPnBM terutang atas impor BKP yang tergolong mewah / PPn atas barang mewah 	xxxx	75 jam		Tutorial online
---	--	--	------	--------	--	-----------------

	<ul style="list-style-type: none"> l. fasilitas dibebaskan dari pengenaan PPN termasuk ketentuan pengenaan PPN di kawasan perdagangan bebas m. menerapkan ketentuan mengenai pemungut PPN n. menerapkan ketentuan mengenai kelebihan pembayaran PPN o. tata cara pengisian SPT Masa PPN p. menerapkan mekanisme pelunasan PPN atas penyerahan produk rekaman suara q. menerapkan mekanisme pelunasan PPN atas penyerahan produk hasil tembakau 	<ul style="list-style-type: none"> r. fasilitas dibebaskan dari pengenaan PPN termasuk ketentuan pengenaan PPN di kawasan perdagangan bebas s. menerapkan ketentuan mengenai pemungut PPN t. menerapkan ketentuan mengenai kelebihan pembayaran PPN u. tata cara pengisian SPT Masa PPN v. menerapkan mekanisme pelunasan PPN atas penyerahan produk rekaman suara w. menerapkan mekanisme pelunasan PPN atas penyerahan produk hasil tembakau 					
5	<ul style="list-style-type: none"> a. penghindaran pajak berganda secara unilateral b. penghindaran pajak berganda secara bilateral c. Bentuk usaha tetap d. Laba Usaha dari BUT e. Jenis model penghindaran pajak berganda f. Metode penghindaran pajak berganda 	<p>Pajak Penghasilan III BMP ini terdiri dari 12 pokok bahasan dan 6 pokok bahasan diantaranya dapat dipraktikkan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. penghindaran pajak berganda secara unilateral b. penghindaran pajak berganda secara bilateral c. Bentuk usaha tetap d. Laba Usaha dari BUT e. Jenis model penghindaran pajak berganda f. Metode penghindaran pajak berganda 	xxxxx	25 jam			Tutorial online

6	<ul style="list-style-type: none"> a. penetapan pajak b. Pendaftaran wajib pajak c. Surat pemberitahuan d. Pembayaran pajak terutang e. pembukuan f. penetapan pajak g. SKP KBT h. Surat tagihan pajak i. Pemeriksaan pajak j. kelebihan pembayaran pajak k. penagihan pajak l. sengketa pajak m. ketentuan khusus n. daluarsa dalam perpajakan 	<p>Tata Cara pelaksanaan Perpajakan BMP ini terdiri dari 21 pokok bahasan dan 14 pokok bahasan diantaranya dapat dipraktikkan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. penetapan pajak b. Pendaftaran wajib pajak c. Surat pemberitahuan d. Pembayaran pajak terutang e. pembukuan f. penetapan pajak g. SKP KBT h. Surat tagihan pajak i. Pemeriksaan pajak j. kelebihan pembayaran pajak k. penagihan pajak l. sengketa pajak m. ketentuan khusus n. daluarsa dalam perpajakan 	Xxxx	50 jam			Tutorial online
7	<ul style="list-style-type: none"> a. Tarif pajak b. Ketetapan pajak c. Timbul dan berakhirnya hutang pajak d. PAD e. Ketetapan dan berakhirnya utang retribusi f. Pajak daerah provinsi g. Pajak daerah kab/kot h. Retribusi daerah i. Ketetapan pajak daerah dan retribusi daerah j. Sengketa regulasi k. Penyelesaian sengketa pajak daerah 	<p>Pajak Daerah dan Retribusi Daerah BMP ini terdiri dari 22 pokok bahasan dan 11 pokok bahasan diantaranya dapat dipraktikkan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tarif pajak b. Ketetapan pajak c. Timbul dan berakhirnya hutang pajak d. PAD e. Ketetapan dan berakhirnya utang retribusi f. Pajak daerah provinsi g. Pajak daerah kab/kot h. Retribusi daerah i. Ketetapan pajak daerah dan retribusi daerah j. Sengketa regulasi k. Penyelesaian sengketa pajak daerah 	xxxxx	25 jam			Tutorial online

8	<ul style="list-style-type: none"> a. Etika b. Etika bisnis c. Etika pemungutan pajak d. Model etika dalam bisnis perpajakan e. Kewajiban membayar pajak f. Kewajiban pembukuan g. Pengawasan internal h. Tahapan pemeriksaan pajak i. Etika dan kode etik perpajakan j. Norma dan pedoman pemeriksaan 	<p>Etika Bisnis dalam Perpajakan BMP ini terdiri dari 19 pokok bahasan dan 10 pokok bahasan diantaranya dapat dipraktikkan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Etika b. Etika bisnis c. Etika pemungutan pajak d. Model etika dalam bisnis perpajakan e. Kewajiban membayar pajak f. Kewajiban pembukuan g. Pengawasan internal h. Tahapan pemeriksaan pajak i. Etika dan kode etik perpajakan j. Norma dan pedoman pemeriksaan 	xxxxx	37,5 jam			Tutorial online
---	--	---	-------	----------	--	--	-----------------

9	<ul style="list-style-type: none"> a. Penyelesaian masalah berdasar hukum yang berlaku b. Penyelesaian masalah berdasarkan prinsip perpajakan c. Penyelesaian masalah berdasar prinsip perpajakan d. Penyelesaian masalah berdasarkan ruling perpajakan khusus-umum e. SPT f. SKP g. SKPKBT h. Tata cara pembayaran pajak penghasilan i. Pemotongan dan pemungutan PPh j. Penghasilan yang dipotong pajak PPh final k. Pembayaran PPh l. Objek PPN dan PPnBM m. Dasar pengenaan pajak dan pengkreditan pajak masukan n. Pemungutan PPN 	<p>Studi Kasus Perpajakan I BMP ini terdiri dari 27 pokok bahasan dan 14 pokok bahasan diantaranya dapat dipraktikkan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Penyelesaian masalah berdasar hukum yang berlaku b. Penyelesaian masalah berdasarkan prinsip perpajakan c. Penyelesaian masalah berdasar prinsip perpajakan d. Penyelesaian masalah berdasarkan ruling perpajakan khusus-umum e. SPT f. SKP g. SKPKBT h. Tata cara pembayaran pajak penghasilan i. Pemotongan dan pemungutan PPh j. Penghasilan yang dipotong pajak PPh final k. Pembayaran PPh l. Objek PPN dan PPnBM m. Dasar pengenaan pajak dan pengkreditan pajak masukan n. Pemungutan PPN 	XXXXXX	25 jam			Tutorial online
10	<ul style="list-style-type: none"> a. Laporan akuntansi b. Pencatatan transaksi c. Jurnal penyesuaian d. Neraca lajur e. Penutupan buku f. Laporan posisi keuangan g. Laporan laba h. Laporan perubahan ekuitas i. Laporan arus kas j. Jurnal khusus k. Transaksi modal 	<p>Akuntansi Dasar BMP ini terdiri dari 21 pokok bahasan dan 11 pokok bahasan diantaranya dapat dipraktikkan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Laporan akuntansi b. Pencatatan transaksi c. Jurnal penyesuaian d. Neraca lajur e. Penutupan buku f. Laporan posisi keuangan g. Laporan laba h. Laporan perubahan ekuitas i. Laporan arus kas j. Jurnal khusus k. Transaksi modal 	XXXXXX	37,5 jam			Tutorial online

11	<ul style="list-style-type: none"> a. Laporan audit b. Bukti dan prosedur audit c. Kertas kerja dan pengelolaan kertas kerja d. Perencanaan audit e. Pengendalian intern f. Penggunaan materialitas dalam mengevaluasi bukti audit g. Penaksiran risiko pengendalian dan pendesainan pengujian pengendalian h. Penaksiran risiko deteksi dan pendesainan pengujian substansif 	<p>Auditing IA BMP ini terdiri dari 16 pokok bahasan dan 8 pokok bahasan diantaranya dapat dipraktikkan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Laporan audit b. Bukti dan prosedur audit c. Kertas kerja dan pengelolaan kertas kerja d. Perencanaan audit e. Pengendalian intern f. Penggunaan materialitas dalam mengevaluasi bukti audit g. Penaksiran risiko pengendalian dan pendesainan pengujian pengendalian h. Penaksiran risiko deteksi dan pendesainan pengujian substansif 	xxxxxx	25 jam			Tutorial online
12	<ul style="list-style-type: none"> a. Audit atas piutang usaha b. pengujian substantif atas saldo hutang usaha, termasuk risiko dan pengendalian serta prosedur auditnya c. audit siklus produksi (<i>production cycles</i>) d. audit siklus personalia e. audit terhadap siklus investasi f. audit atas kas 	<p>Auditing I B BMP ini terdiri dari 12 pokok bahasan dan 6 pokok bahasan diantaranya dapat dipraktikkan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Audit atas piutang usaha b. pengujian substantif atas saldo hutang usaha, termasuk risiko dan pengendalian serta prosedur auditnya c. audit siklus produksi (<i>production cycles</i>) d. audit siklus personalia e. audit terhadap siklus investasi f. audit atas kas 	xxxxxx	25 jam			Tutorial online

13	<ul style="list-style-type: none"> a. Laporan keuangan b. Ratio likuiditas c. Ratio leverage d. Ratio aktivitas dan profitabilitas e. Investasi dalam kas f. Investasi dalam piutang dan persediaan barang g. Penilaian investasi pada aktiva tetap h. Penilaian investasi dalam efek i. Biaya penggunaan modal 	<p>Pembelanjaan BMP ini terdiri dari 17 pokok bahasan dan 9 pokok bahasan diantaranya dapat dipraktikkan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Laporan keuangan b. Ratio likuiditas c. Ratio leverage d. Ratio aktivitas dan profitabilitas e. Investasi dalam kas f. Investasi dalam piutang dan persediaan barang g. Penilaian investasi pada aktiva tetap h. Penilaian investasi dalam efek i. Biaya penggunaan modal 	Xxxxx	25 jam			Tutorial online
14	<ul style="list-style-type: none"> a. Analisis biaya-volume-laba b. <i>Break even point</i> c. <i>Job costing</i> d. <i>Activity based costing</i> e. <i>Flexible budget and variance</i> f. Alokasi biaya antardept g. Biaya bersama dan pendapatan bersama h. <i>Process costing I</i> i. <i>Process costing II</i> j. <i>Spoilage dan process costing</i> k. <i>Spoilage dan job costing</i> l. Biaya kualitas m. <i>Joint product</i> n. Harga jual o. <i>Transfer price</i> p. <i>Capital budgeting</i> q. Pengukuran performa 	<p>Akuntansi Biaya I BMP ini terdiri dari 24 pokok bahasan dan 17 pokok bahasan diantaranya dapat dipraktikkan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Analisis biaya-volume-laba b. <i>Break even point</i> c. <i>Job costing</i> d. <i>Activity based costing</i> e. <i>Flexible budget and variance</i> f. Alokasi biaya antardept g. Biaya bersama dan pendapatan bersama h. <i>Process costing I</i> i. <i>Process costing II</i> j. <i>Spoilage dan process costing</i> k. <i>Spoilage dan job costing</i> l. Biaya kualitas m. <i>Joint product</i> n. Harga jual o. <i>Transfer price</i> p. <i>Capital budgeting</i> q. Pengukuran performa 	Xxxxx	75 jam			Tutorial online

15	<ul style="list-style-type: none"> a. laporan arus kas b. penilaian persediaan c. Cara perolehan dan penilaian aktiva tetap d. Penyusutan dan penghapusan aktiva tetap e. Kewajiban lancar f. Kewajiban jangka panjang g. Modal saham h. Saldo laba i. Perubahan akuntansi j. Koreksi kesalahan 	<p>Akuntansi Menengah BMP ini terdiri dari 19 pokok bahasan dan 10 pokok bahasan diantaranya dapat dipraktikkan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. laporan arus kas b. penilaian persediaan c. Cara perolehan dan penilaian aktiva tetap d. Penyusutan dan penghapusan aktiva tetap e. Kewajiban lancar f. Kewajiban jangka panjang g. Modal saham h. Saldo laba i. Perubahan akuntansi j. Koreksi kesalahan 	Xxxxx	37,5 jam			Tutorial online
----	---	---	-------	----------	--	--	-----------------

16	<ul style="list-style-type: none"> a. Laporan Keuangan b. Analisis Laporan Keuangan c. Analisis Akuntansi d. Implementasi Analisis Akuntansi e. Analisis Kegiatan Invenstasi dengan menggunakan rasio keuangan f. Analisis Kegiatan Pendanaan Menggunakan Rasio Keuangan g. Analisis Kegiatan Operasi Menggunakan Analisis Common Size dan Index Number h. Analisis DuPont i. Analisis Laporan Keuangan dengan menggunakan Laporan Arus Kas j. Analisis Likuiditas k. Keputusan pemberian kredit l. Altman Z Score m. Analisis Economic Value Added n. Balanced Score Card 	<p>Analisis Laporan Keuangan BMP ini terdiri dari 21 pokok bahasan dan 14 pokok bahasan diantaranya dapat dipraktikkan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Laporan Keuangan b. Analisis Laporan Keuangan c. Analisis Akuntansi d. Implementasi Analisis Akuntansi e. Analisis Kegiatan Invenstasi dengan menggunakan rasio keuangan f. Analisis Kegiatan Pendanaan Menggunakan Rasio Keuangan g. Analisis Kegiatan Operasi Menggunakan Analisis Common Size dan Index Number h. Analisis DuPont i. Analisis Laporan Keuangan dengan menggunakan Laporan Arus Kas j. Analisis Likuiditas k. Keputusan pemberian kredit l. Altman Z Score m. Analisis Economic Value Added n. Balanced Score Card 	Xxxxx	50 jam		Tutorial online
----	--	---	-------	--------	--	-----------------

17	<ul style="list-style-type: none"> a. Pajak penghasilan atas pengalihan hak atas tanah b. pajak penghasilan atas pengalihan hak atas bangunan c. Pajak penghasilan atas penghasilan dari persewaan tanah dan/atau bangunan d. pajak penghasilan atas bunga deposito dan tabungan serta diskonto sertifikat Bank Indonesia e. Pajak penghasilan berupa bunga atau diskonto obligasi yang dijual di bursa efek f. Pajak pendapatan atas hadiah g. Pajak penghasilan atas hadiah h. Pajak penghasilan final atas hadiah i. Kasus-kasus perundang-undangan bidang perpajakan j. Norma penghitungan penghasilan netto perusahaan pelayaran atau penerbangan luar negeri k. Norma penghasilan perhitungan l. Pajak penghasilan fiskal luar negeri 	<p>Studi Kasus Perpajakan II BMP ini terdiri dari 18 pokok bahasan dan 12 pokok bahasan diantaranya dapat dipraktikkan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pajak penghasilan atas pengalihan hak atas tanah b. pajak penghasilan atas pengalihan hak atas bangunan c. Pajak penghasilan atas penghasilan dari persewaan tanah dan/atau bangunan d. pajak penghasilan atas bunga deposito dan tabungan serta diskonto sertifikat Bank Indonesia e. Pajak penghasilan berupa bunga atau diskonto obligasi yang dijual di bursa efek f. Pajak pendapatan atas hadiah g. Pajak penghasilan atas hadiah h. Pajak penghasilan final atas hadiah i. Kasus-kasus perundang-undangan bidang perpajakan j. Norma penghitungan penghasilan netto perusahaan pelayaran atau penerbangan luar negeri k. Norma penghasilan perhitungan l. Pajak penghasilan fiskal luar negeri 	Xxxxx	50 jam		Tutorial online
----	---	--	-------	--------	--	-----------------

B. PRAKTEK KERJA PERPAJAKAN

Untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai dunia kerja bagi para mahasiswa Program Studi D-III Perpajakan FISIP-UT sekaligus memberikan kesempatan mengaplikasikan teori dan praktik di lapangan, mahasiswa diwajibkan menjalani program Praktik Kerja Perpajakan (PKP) sesuai dengan kebutuhan program studi D-III Perpajakan. Program PKP memberikan kompetensi pada mahasiswa untuk dapat lebih mengenal, mengetahui, dan berlatih menganalisis kondisi lingkungan dunia kerja. Hal ini sebagai upaya Program Studi D-III Perpajakan mempersiapkan diri mahasiswa dalam memasuki dunia kerja. Mahasiswa yang mengikuti program ini disebut sebagai Praktikan.

Pelaksanaan program PKP ini dilakukan mahasiswa Diploma-III Perpajakan minimal 250 jam. PKP sebagai mata kuliah wajib memiliki bobot 5 SKS. Pelaksanaan PKP dimungkinkan untuk diperpanjang sesuai dengan kesepakatan antara Praktikan dan instansi penerima Praktikan sejauh tidak mengganggu kegiatan akademik.

Di sisi lain, pimpinan instansi diharapkan dapat menempatkan Praktikan pada unit kerja serta tugas/pekerjaan yang sesuai dengan Kompetensi yang diinginkan. Selama pelaksanaan program PKP, pimpinan setempat/unit kerja yang menerima Praktikan diharapkan dapat:

- a. Memberikan bimbingan dan pengarahan kepada Praktikan agar Praktikan dapat menjalankan tugas/ pekerjaan yang diterimanya dengan baik dan patuh terhadap pimpinan unit kerja yang diikutinya.
- b. Memberikan pengarahan dan masukan-masukan kepada Praktikan agar mereka memiliki pola pikir yang kreatif, inovatif, penuh inisiatif, bertanggung jawab dan siap memasuki dunia kerja yang sebenarnya.
- c. Memberikan masukan-masukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UT dalam upaya perbaikan kurikulum dan sistem pembelajaran.

Ruang Lingkup Materi Praktek Kerja Perpajakan

NO.	KOMPETENSI KHUSUS	POKOK BAHASAN/ SUB POKOK BAHASAN
1.	Mahasiswa program studi D-III Perpajakan mampu mengaplikasikan tata cara pelaksanaan perpajakan dengan benar, melalui simulasi: a) Pengisian SPT; b) Penetapan pajak; c) SKP,SKPT,STP; d) Pembukuan/Pencatatan; e) Pemeriksaan/Verifikasi.	Tata Cara Pelaksanaan Perpajakan a. Pengisian SPT, b. Penetapan pajak c. SKP,SKPT,STP d. Pembukuan/Pencatatan e. Pemeriksaan/Verifikasi
2.	Mahasiswa program studi D-III Perpajakan mampu mengaplikasikan konsep dan teori pajak penghasilan dengan benar, melalui simulasi Penghitungan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi : a. pasal 21; b. pasal 23; c. pasal 24; d. pasal 25; dan e. Pasal 26	Pajak Penghasilan Orang Pribadi Penghitungan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi : a. pasal 21; b. pasal 23; c. pasal 24; d. pasal 25 dan e. pasal 26
3.	Mahasiswa program studi D-III Perpajakan mampu mengaplikasikan konsep dan teori pajak penghasilan wajib pajak badan dan BUT dengan benar, melalui simulasi: Penghitungan PPh wajib pajak badan dan BUT a. pasal 22, b. pasal 23, c. pasal 24, dan d. pasal 25	Pajak Penghasilan Badan dan BUT Penghitungan PPh wajib pajak badan dan BUT a. pasal 22; b. pasal 23; c. pasal 24; dan d. pasal 25
4.	Mahasiswa program studi D-III Perpajakan mampu mengaplikasikan konsep dan teori PPN dan PPnBM dengan benar, melalui simulasi: a. Penghitungan PPN terutang b. Pengadministrasian Faktur Pajak. c. penghitungan PPN terutang dalam suatu Masa Pajak d. Penghitungan PPnBM terutang e. pengisian SPT Masa PPN (Pelaporan Pajak).	PPN dan PPnBM a. Penghitungan PPN terutang b. Pengadministrasian Faktur Pajak. c. penghitungan PPN terutang dalam suatu Masa Pajak d. Penghitungan PPnBM terutang e. pengisian SPT Masa PPN (Pelaporan Pajak)
5.	Mahasiswa program studi D-III Perpajakan mampu mengaplikasikan konsep dan teori pajak bumi dan bangunan dengan benar, melalui simulasi: a. Penghitungan Pajak Bumi dan Bangunan terutang b. Penghitungan BPHTB terutang	Pajak Bumi dan Bangunan a. Penghitungan Pajak Bumi dan Bangunan terutang b. Penghitungan BPHTB terutang
6.	Mahasiswa program studi D-III Perpajakan mampu mengaplikasikan konsep dan teori pajak daerah dan retribusi daerah dengan benar, melalui simulasi: a. Penghitungan pajak daerah provinsi atau kabupaten/kota b. Penghitungan retribusi pemerintah daerah setempat.	Pajak daerah dan Retribusi daerah a. Penghitungan pajak daerah provinsi atau kabupaten/kota b. Penghitungan retribusi pemerintah daerah setempat

B. Metode, Mekanisme, dan Prosedur Praktek Kerja Perpajakan

1. UNPAD

Pada akhir studi program Diploma Fakultas Ekonomi, mahasiswa diwajibkan melakukan penyusunan dan penulisan Laporan Tugas Akhir. Ruang lingkup tugas akhir adalah mahasiswa diharapkan mampu:

- (1) melakukan kegiatan praktik atau penelitian terapan sederhana dalam bidang terapan ilmu yang ditempuhnya,
- (2) menyusun dan menulis suatu karya ilmiah atas dasar observasi, praktik kerja, atau penelitian terapan sederhana, sesuai dengan bidang terapan ilmu yang ditempuhnya.

Tujuan di atas mencakup pengembangan kemampuan mahasiswa dalam menggiatkan antara teori-teori yang dipelajari dengan kegiatan praktik yang relevan. Penyajiannya dalam bentuk karya tulis ilmiah sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Padjadjaran. Proses dan/atau dinamika kegiatan kerja yang akan diangkat menjadi topik tugas akhir dikembangkan dari bidang terapan ilmu masing-masing. Materi terapan didasarkan pada:

1. kegiatan kerja yang diobservasi atau dijalani, yang dikaitkan dengan studi kepustakaan, atau
2. data dan/atau informasi yang berasal dari penelitian lapangan yang dikaitkan dengan studi kepustakaan.

Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa memperoleh pengalaman praktik lapangan atau penelitian penerapan, menuangkan hasilnya dalam bentuk karya tulis ilmiah.

Proses Awal

Mahasiswa diwajibkan mengisi KRS dengan mencantumkan/memprogramkan tugas akhir. Pada saat pengisian KRS, diharapkan mahasiswa sudah memiliki “topik tentatif”.

Prosedur Penunjukan Pembimbing

- (1) Penunjukan pembimbing dilakukan oleh Ketua Program Studi setelah mahasiswa menyerahkan “topik tentatif” kepada program studi yang bersangkutan. Atas dasar “topik tentatif” tersebut, Program Studi menunjuk pembimbing.
- (2) Ketua program studi secara tertulis menyampaikan penunjukan pembimbing kepada Ketua Program. Ketua Program segera mengeluarkan surat keputusan

pengangkatannya yang berlaku untuk dua semester. Apabila dipandang perlu, Ketua Program Studi dapat pula menyarankan penunjukan :

- Pembimbing Lapangan, yaitu tenaga ahli dari instansi/lembaga tempat mahasiswa melakukan tugas akhir.
- Nara sumber, yaitu tenaga ahli dari luar program studi yang diminta informasi yang berkaitan dengan materi tugas akhir.
- Konsultan, yaitu tenaga pengajar tetap atau tidak tetap program studi atau tenaga dari luar program studi yang diminta konsultasi untuk penyusunan tugas akhir dalam bidang yang tidak berkaitan langsung dengan materi tugas akhir.

- (3) Penunjukan pembimbing lapangan, nara sumber, dan/atau konsultan dari luar fakultas/program studi dimana program studi itu diselenggarakan didasarkan pada kesediaan yang bersangkutan serta pada keahlian di bidang ilmu yang berkaitan dengan materi tugas akhir (untuk pembimbing lapangan dan nara sumber) atau berkaitan dengan bidang terapan ilmu lain yang menunjang penyusunan tugas akhir (bagi konsultan)

Penggantian Pembimbing.

Apabila karena sesuatu alasan atau berhalangan tetap, pembimbing tidak dapat menjalankan tugasnya lebih dari dua bulan berturut-turut maupun tidak berturut-turut, maka Ketua Program Studi menunjuk penggantinya dengan memperhatikan persyaratan pembimbing.

Prosedur Pembimbing

Tim pembimbing memantau proses pembimbingannya dengan menggunakan Kartu Bimbingan Tugas Akhir. Dengan demikian, tim pembimbing dapat mengetahui perkembangan mahasiswa secara mendalam dengan mengikuti proses kegiatannya dalam menyusun dan menulis tugas akhir, yaitu:

- (1) Mahasiswa bersama pembimbing utama dan pembimbing pendamping mendiskusikan judul, *outline* (garis besar), rencana tugas akhir yang akan dilakukan.
- (2) Usulan tugas akhir yang telah disetujui tim pembimbing harus terdapat di program studi.
- (3) Mahasiswa melakukan kegiatan tugas akhir di instansi/lembaga yang dipilih/ditunjuk berbekal surat pengantar Ketua Program atau Sekretaris Bidang Akademik.

- (4) Apabila tugas akhir tidak dapat diselesaikan pada semester bersangkutan, maka :
- Mahasiswa diperkenankan menyelesaikan pada semester berikutnya, dengan mencantumkan kembali pada KRS (topik dan pembimbingnya tetap sama)
 - Pada semester bersangkutan pembimbing utama memberi huruf K, sehingga tidak digunakan untuk perhitungan IP/IPK,
 - Semester bersangkutan tetap diperhitungkan dalam waktu maksimal studi.
- (5) Apabila tugas akhir tidak dapat diselesaikan dalam dua semester berturut-turut, maka :
- Pembimbing utama memberi huruf mutu E,
 - Mahasiswa diharuskan menempuh kembali tugas akhir tersebut dengan topik yang berbeda (tim pembimbing bisa tetap sama atau berbeda),
 - Selanjutnya berlaku ketentuan pengambilan tugas akhir mulai awal lagi
 - Penunjukan tim pembimbing mulai dari awal.
- (6) Setelah tugas akhir selesai dalam bentuk *first draft* (konsep pertama) laporan tugas akhir, tim pembimbing, melakukan evaluasi. Apabila tim pembimbing memberikan skor di bawah 2,00, maka laporan tugas akhir tersebut dinyatakan belum memenuhi persyaratan untuk diajukan pada sidang ujian akhir program. Mahasiswa harus melakukan perbaikan sesuai saran tim pembimbing.
- (7) Setelah perbaikan selesai, tim pembimbing melakukan evaluasi lagi seperti pada butir (6) di atas, Apabila tim pembimbing memberi skor 2,00 atau lebih, maka *final draft* (konsep final) laporan tugas akhir itu dinyatakan memenuhi persyaratan untuk diajukan pada sidang ujian akhir program dan tim pembimbing menyatakan persetujuannya dengan membubuhkan tanda tangan.
- (8) *Final draft* (konsep akhir) laporan tugas akhir, yang belum dijilid, dibuat sekurang-kurangnya dalam rangkap lima, dengan rincian :
- 1 buah untuk pembimbing utama
 - 1 buah (atau lebih) untuk pembimbing pendamping
 - 1 buah (atau lebih) untuk penguji
 - 1 buah untuk mahasiswa
- (9) Setelah ujian sidang Program Diploma 3 dan dinyatakan lulus, tugas akhir dilakukan perbaikan sesuai anjuran pembimbing/penguji. Apabila tugas akhir itu

disetujui tim pembimbing, dibuatkan sekurang-kurangnya dalam rangkap enam, dengan rincian:

1. 2 buah untuk SBAK dan program studi
2. 1 buah untuk pembimbing utama
3. 1 buah (atau lebih) untuk pembimbing pendamping
4. 1 buah untuk UPT Perpustakaan PAAP
5. 1 buah untuk mahasiswa

2. UNIVERSITAS TRISAKTI

Mahasiswa yang mengikuti Laboratorium dan/atau Praktek Kerja Lapangan diwajibkan mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) pada awal semester. Untuk mengikuti kuliah Laboratorium/Praktek Kerja Lapangan maksimal absen 4 (empat) kali. Apabila tidak mencapai jumlah kehadiran, maka peserta tidak diperkenankan mengikuti ujian Laboratorium/Praktek Kerja Lapangan dan langsung dinyatakan gagal serta harus mengulang pada semester yang akan datang. Peserta Laboratorium/Praktek Kerja Lapangan harus memenuhi persyaratan sebagai berikut :

- Laboratorium Pengantar Akuntansi : telah lulus Pengantar Akuntansi I dan sedang mengikuti atau telah lulus Pengantar Akuntansi II.
- Laboratorium Akuntansi Biaya : telah lulus Akuntansi Biaya.
- Laboratorium Akuntansi Perpajakan harus lulus mata kuliah Akuntansi Perpajakan.
- Laboratorium PPh Potongan Pungutan harus lulus mata kuliah PPh Potongan Pungutan.
- Laboratorium PPh Orang Pribadi dan Badan harus lulus mata kuliah PPh Orang Pribadi dan Badan.
- Laboratorium Pajak Pertambahan Nilai harus lulus mata kuliah Pajak Pertambahan Nilai.
- Laboratorium Komputasi Perpajakan harus lulus mata kuliah Pajak Pertambahan Nilai, PPh Orang Pribadi dan Badan serta PPh Potongan Pungutan.
- Praktek Kerja Lapangan harus telah menempuh minimal 90 sks.

Berkaitan dengan pelaksanaan Laboratorium Pengantar Akuntansi diselenggarakan dengan metode latihan praktek prinsip, teknik-teknik akuntansi dalam fakta nyata akuntansi yang sebenarnya, yang data-datanya terdapat dalam Modul Laboratorium Pengantar Akuntansi secara manual dan komputerisasi.

Laboratorium Akuntansi Biaya diselenggarakan dengan metode latihan praktek menghitung biaya, pembebanan, pencatatan dalam fakta nyata kegiatan akuntansi perusahaan manufaktur, yang data-datanya terdapat dalam Modul Laboratorium Akuntansi Biaya secara manual dan komputerisasi.

Laboratorium Akuntansi Perpajakan diselenggarakan dengan metode latihan praktek menyusun dan membuat laporan pajak suatu perusahaan dalam fakta nyata, yang data-datanya terdapat dalam Modul Laboratorium Akuntansi Perpajakan.

Laboratorium PPh Potongan Pungutan diselenggarakan dengan tujuan metode latihan praktek pengisian SPT Tahunan yang data-datanya terdapat dalam Modul Laboratorium PPh Potongan Pungutan.

Laboratorium PPh Orang Pribadi dan Badan diselenggarakan dengan tujuan metode latihan praktek penghitungan pajak, melaporkan jumlah pajak dan pengisian SPT yang data-datanya terdapat dalam Modul Laboratorium PPh Orang Pribadi dan Badan.

Laboratorium Pajak Pertambahan Nilai diselenggarakan dengan tujuan metode latihan praktek menghitung tarif dan pajak, pengisian Faktur Pajak dan Nota Retur yang data-datanya terdapat dalam Modul Laboratorium Pajak Pertambahan Nilai.

Laboratorium Komputasi Perpajakan diselenggarakan dengan tujuan metode latihan praktek perpajakan melalui penyelesaian berbagai kasus yang terdapat dalam modul ataupun kasus baru yang terjadi saat ini dengan cara komputerisasi.

Pada sisi lain, Praktek Kerja Lapangan diselenggarakan dengan menggunakan metode magang. Mahasiswa mengikuti magang pada instansi yang ditunjuk untuk mengerjakan tugas sesuai dengan Buku Pedoman Praktek Kerja Lapangan. Sedangkan penilaiannya dilakukan dengan cara peserta Praktek Kerja Lapangan menyusun Laporan Hasil Praktek Kerja Lapangan dan dipresentasikan di depan Dosen Penguji.

3. Politeknik API Jogyakarta

Berkaitan dengan praktikum, Politeknik API Jogyakarta melaksanakan kegiatan *on the job training*. *On The Job Training* adalah pelatihan praktek lapangan, yaitu melaksanakan atau berlatih mempraktekkan teori yang diterima di bangku kuliah dan praktikum mengenai cara pengisian blanko / form perpajakan. *On The Job Training* dilaksanakan di Kantor Pelayanan Pajak, Badan Keuangan Daerah, Kantor Pelayanan Pajak Bumi Bangunan, Kantor Dinas Pendapatan Daerah, atau instansi / perusahaan lain yang berkaitan dengan perpajakan. Syarat *On The Job Training*:

- Mahasiswa telah menempuh ujian mata kuliah Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Pajak Penghasilan Umum dan Pajak Pertambahan Nilai.
- Telah menyelesaikan program laboratorium yang ada di perpajakan secara lengkap.
- Biaya *On The Job training* ditanggung sendiri oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Untuk memfasilitasi mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan *on the job training*, Politeknik API Yogyakarta melakukan kerjasama dengan Instansi Pemerintah khususnya bidang keuangan / perpajakan maupun swasta.

4. Metode, Mekanisme, dan Prosedur Praktek Kerja Lapangan Program Studi lain di Universitas Terbuka

Beberapa program studi di Universitas Terbuka menyelenggarakan Praktikum/Praktek Kerja Perpajakan sebagaimana terlihat pada tabel berikut.

Tabel
Matakuliah Praktek/Praktikum/Berpraktek/Berpraktikum

No.	Program Studi	Kode Matakuliah	Matakuliah	Jenis	Mekanisme Pelaksanaan	Jumlah Mhs /Kelompok (Min - Max)	Tempat Praktikum	Rasio Instruktur/Pembimbing : Mahasiswa	Status Key-in Nilai	Tempat Key-in Nilai
1	S-I Akuntansi	EKSI4101	Laboratorium Auditing	Berpraktek	melalui Praktek Tatap Muka (PTM) minimal 20 orang, jika tidak mencukupi melalui tuton	Min 20 orang	tempat tutorial	1:20	UAS: (PTM 35% TUTON 35% terhadap nilai akhir)	PTM: UPBJJ-UT; TUTON: Tutor Tuton
2	S-I Akuntansi	EKSI4414	Laboratorium Pengantar Akuntansi	Berpraktek	melalui Praktek Tatap Muka (PTM) minimal 20 orang, jika tidak mencukupi melalui tuton	Min 20 orang	tempat tutorial	1:20	UAS: (PTM 35% TUTON 35% terhadap nilai akhir)	PTM: UPBJJ-UT; TUTON: Tutor Tuton
3	S-I Akuntansi	EKSI4420	Laboratorium Akuntansi Kesehatan	Berpraktek	melalui Praktek Tatap Muka (PTM) minimal 20 orang, jika tidak mencukupi melalui tuton	Min 20 orang	tempat tutorial	1:20	UAS: (PTM 35% TUTON 35% terhadap nilai akhir)	PTM: UPBJJ-UT; TUTON: Tutor Tuton
4	S-I Akuntansi	EKSI4421	Laboratorium Akuntansi Pendidikan	Berpraktek	melalui Praktek Tatap Muka (PTM) minimal 20 orang, jika tidak mencukupi melalui tuton	Min 20 orang	tempat tutorial	1:20	UAS: (PTM 35% TUTON 35% terhadap nilai akhir)	PTM: UPBJJ-UT; TUTON: Tutor Tuton
5	S-I Akuntansi	EKSI4422	Laboratorium Akuntansi Kecamatan dan Desa	Berpraktek	melalui Praktek Tatap Muka (PTM) minimal 20 orang, jika tidak mencukupi melalui tuton	Min 20 orang	tempat tutorial	1:20	UAS: (PTM 35% TUTON 35% terhadap nilai akhir)	PTM: UPBJJ-UT; TUTON: Tutor Tuton

6	D-II Perpustakaan	PUST2290	Praktik Kerja Perpustakaan	Praktik	Pembimbingan oleh mitra	8 s/d 15	Perpustakaan kab/kota/sekolah	1 : (8-15)	nilia praktik 100%	UPBJJ
7	S-I Ilmu Perpustakaan	PUST4490	Praktik Kerja Perpustakaan	Praktik	Pembimbingan oleh mitra	8 s/d 15	Perpustakaan kab/kota/sekolah	1 : (8-15)	nilia praktik 100%	UPBJJ
8	D-IV Kearsipan	ASIP4435	Praktik Kerja Kearsipan	Praktik	Pembimbingan oleh Mitra	8 s/d 15	Kantor Arsip Daerah Provinsi atau kabupaten/kota	1 : (8-15)	nilai praktik 100%	UPBJJ
9	S-I Agribisnis	LUHT 4234	Metode dan Teknik Penyuluhan	Mata kuliah berpraktek	dilakukan secara mandiri, di wilayah masing-masing (di lapang)	Mandiri	di lapang	Tidak ditetapkan (pembimbingan dilakukan melalui tuton dan layanan sms). Panduan praktikum dapat diakses melalui http://www.student.ut.ac.id/repository/praktikum agribisnis , atau dapat juga diakses di UPBJJ- UT.	50 % UAS dan 50 % laporan praktek	Pusjian -UT Pusat

10	Agribisnis	LUHT 4235	Manajemen agribisnis	Mata kuliah berpraktek	dilakukan secara mandiri, di wilayah masing-masing (di lapang)	Mandiri	di lapang	Tidak ditetapkan (pembimbingan dilakukan melalui tuton dan layanan sms). Panduan praktikum dapat diakses melalui http://www.student.ut.ac.id/repository/praktikum agribisnis , atau dapat juga diakses di UPBJJ-UT.	50 % UAS dan 50 % laporan praktek	Pusjian-UT Pusat
11	Agribisnis	LUHT4429	Programa dan evaluasi penyuluhan pertanian	Mata kuliah berpraktek	dilakukan secara mandiri, di wilayah masing-masing (di lapang)	Mandiri	di lapang	Tidak ditetapkan (pembimbingan dilakukan melalui tuton dan layanan sms). Panduan praktikum dapat diakses melalui http://www.student.ut.ac.id/repository/praktikum agribisnis , atau dapat juga diakses di UPBJJ-UT.	50 % UAS dan 50 % laporan praktek	Pusjian-UT Pusat
12	S-I Agribisnis	LUHT 4312	Studi kelayakan agribisnis	Mata kuliah berpraktek	dilakukan secara mandiri, di wilayah masing-masing (di lapang)	Mandiri	di lapang	Tidak ditetapkan (pembimbingan dilakukan melalui tuton dan layanan sms). Panduan praktikum dapat diakses melalui http://www.student.ut.ac.id/repository/praktikum agribisnis , atau dapat juga diakses di UPBJJ-UT.	50 % UAS dan 50 % laporan praktek	Pusjian-UT Pusat

13	Agribisnis	LUHT4310	Dasar-dasar perlindungan tanaman	Mata kuliah berpraktek	dilakukan secara mandiri, di wilayah masing-masing (di lapang)	Mandiri	di lapang	Tidak ditetapkan (pembimbingan dilakukan melalui tuton dan layanan sms). Panduan praktikum dapat diakses melalui http://www.student.ut.ac.id/repository/praktikum_agribisnis , atau dapat juga diakses di UPBJJ-UT.	50 % UAS dan 50 % laporan praktek	Pusjian-UT Pusat
14	Agribisnis	LUHT 4344	Budidaya tanaman pangan utama	Mata kuliah berpraktek	dilakukan secara mandiri, di wilayah masing-masing (di lapang)	Mandiri	di lapang	Tidak ditetapkan (pembimbingan dilakukan melalui tuton dan layanan sms). Panduan praktikum dapat diakses melalui http://www.student.ut.ac.id/repository/praktikum_agribisnis , atau dapat juga diakses di UPBJJ-UT.	50 % UAS dan 50 % laporan praktek	Pusjian-UT Pusat
15	S-I Agribisnis	LUHT 4345	Budidaya tanaman perkebunan utama	Mata kuliah berpraktek	dilakukan secara mandiri, di wilayah masing-masing (di lapang)	Mandiri	di lapang	Tidak ditetapkan (pembimbingan dilakukan melalui tuton dan layanan sms). Panduan praktikum dapat diakses melalui http://www.student.ut.ac.id/repository/praktikum_agribisnis , atau dapat juga diakses di UPBJJ-UT.	50 % UAS dan 50 % laporan praktek	Pusjian-UT Pusat

16	Agribisnis	LUHT 4442	Pengolahan hasil pertanian	Mata kuliah berpraktek	dilakukan secara mandiri, di wilayah masing-masing (di lapang)	Mandiri	di lapang	Tidak ditetapkan (pembimbingan dilakukan melalui tuton dan layanan sms). Panduan praktikum dapat diakses melalui http://www.student.ut.ac.id/repository/praktikum agribisnis , atau dapat juga diakses di UPBJJ-UT.	50 % UAS dan 50 % laporan praktek	Pusjian-UT Pusat
17	Agribisnis	LUHT 4339	Budidaya ternak unggas	Mata kuliah berpraktek	dilakukan secara mandiri, di wilayah masing-masing (di lapang)	Mandiri	di lapang	Tidak ditetapkan (pembimbingan dilakukan melalui tuton dan layanan sms). Panduan praktikum dapat diakses melalui http://www.student.ut.ac.id/repository/praktikum agribisnis , atau dapat juga diakses di UPBJJ-UT.	50 % UAS dan 50 % laporan praktek	Pusjian-UT Pusat
18	S-I Agribisnis	LUHT 4340	Budidaya ternak perah	Mata kuliah berpraktek	dilakukan secara mandiri, di wilayah masing-masing (di lapang)	Mandiri	di lapang	Tidak ditetapkan (pembimbingan dilakukan melalui tuton dan layanan sms). Panduan praktikum dapat diakses melalui http://www.student.ut.ac.id/repository/praktikum agribisnis , atau dapat juga diakses di UPBJJ-UT.	50 % UAS dan 50 % laporan praktek	Pusjian-UT Pusat

19

Agribisnis

LUHT 4349

Bangunan dan peralatan kandang

Mata kuliah berpraktek

dilakukan secara mandiri, di wilayah masing-masing (di lapang)

Mandiri

di lapang

Tidak ditetapkan (pembimbingan dilakukan melalui tuton dan layanan sms). Panduan praktikum dapat diakses melalui http://www.student.ut.ac.id/repository/praktikum_agribisnis, atau dapat juga diakses di UPBJJ-UT.

50 % UAS dan 50 % laporan praktek

Pusjian-UT Pusat

20

Agribisnis

LUHT 4451

Pengolahan hasil ternak

Mata kuliah berpraktek

dilakukan secara mandiri, di wilayah masing-masing (di lapang)

Mandiri

di lapang

Tidak ditetapkan (pembimbingan dilakukan melalui tuton dan layanan sms). Panduan praktikum dapat diakses melalui http://www.student.ut.ac.id/repository/praktikum_agribisnis, atau dapat juga diakses di UPBJJ-UT.

50 % UAS dan 50 % laporan praktek

Pusjian-UT Pusat

21	S-I Agribisnis	LUHT 4338	Keteknikan Budidaya Ikan	Mata kuliah berpraktek	dilakukan secara mandiri, di wilayah masing-masing (di lapang)	Mandiri	di lapang	Tidak ditetapkan (pembimbingan dilakukan melalui tuton dan layanan sms). Panduan pelaksanaan praktikum dapat diakses melalui http://www.student.ut.ac.id/repository/praktikum agribisnis , atau dapat juga diakses di UPBJJ-UT.	50 % UAS dan 50 % laporan praktek	Pusjian-UT Pusat
22	Agribisnis	LUHT 4434	Teknik pembenihan ikan	Mata kuliah berpraktek	dilakukan secara mandiri, di wilayah masing-masing (di lapang)	Mandiri	di lapang	Tidak ditetapkan (pembimbingan dilakukan melalui tuton dan layanan sms). Panduan praktikum dapat diakses melalui http://www.student.ut.ac.id/repository/praktikum agribisnis , atau dapat juga diakses di UPBJJ-UT.	50 % UAS dan 50 % laporan praktek	Pusjian-UT Pusat

23	Agribisnis	LUHT 4443	Teknologi pengolahan hasil perikanan	Mata kuliah berpraktek	dilakukan secara mandiri, di wilayah masing-masing (di lapang)	Mandiri	di lapang	Tidak ditetapkan (pembimbingan dilakukan melalui tuton dan layanan sms). Panduan praktikum dapat diakses melalui http://www.student.ut.ac.id/repository/praktikum_agribisnis , atau dapat juga diakses di UPBJJ-UT.	50 % UAS dan 50 % laporan praktek	Pusjian-UT Pusat
24	S-I Agribisnis	LUHT 4450	Pemanfaatan limbah pertanian	Mata kuliah berpraktek	dilakukan secara mandiri, di wilayah masing-masing (di lapang)	Mandiri	di lapang	Tidak ditetapkan (pembimbingan dilakukan melalui tuton dan layanan sms). Panduan praktikum dapat diakses melalui http://www.student.ut.ac.id/repository/praktikum_agribisnis , atau dapat juga diakses di UPBJJ-UT.	50 % UAS dan 50 % laporan praktek	Pusjian-UT Pusat
25	Agribisnis	LUHT 4490	Seminar	Praktek	dilakukan secara berkelompok	8-10 mhs/kel	di lapang/di UPBJJ	1: (8-10)	nilai 100% dari laporan praktek	Pusjian-UT Pusat

26	Agribisnis	LUHT 4491	Praktek Kerja Lapang (PKL)	Praktek	dilakukan secara berkelompok	8-10 mhs/kel	di lapang	1: (8-10)	nilai 100% dari laporan praktek	Pusjian-UT Pusat
27	S-I PWKL	PWKL4205	Studio Proses Perencanaan	Berpraktek	berkelompok, di kantor UPBJJ , pembimbing dari PT Mitra,	5 s/d 9	kantor UPBJJ, di lapangan	2 : (5 s/d 9)	UAS : Praktek (40% : 60%)	Pusjian-UT Pusat
28	S-I PWKL	PWKL4304	Studio Perencanaan Kota	Berpraktek	berkelompok, di kantor UPBJJ , pembimbing dari PT Mitra,	5 s/d 9	kantor UPBJJ, di lapangan	2 : (5 s/d 9)	UAS : Praktek (40% : 60%)	Pusjian-UT Pusat
29	S-I PWKL	PWKL4408	Studio Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Lingkungan	Berpraktek	berkelompok, di kantor UPBJJ , pembimbing dari PT Mitra,	5 s/d 9	kantor UPBJJ, di lapangan	2 : (5 s/d 9)	UAS : Praktek (40% : 60%)	Pusjian-UT Pusat
30	S-I Ilmu dan Teknologi Pangan (ITP)	PANG4422	Praktikum Mikrobiologi dan Sanitasi Pangan	Praktikum	dilakukan berkelompok, di tempat mitra,	8 orang	di laboratorium	1:8	nilai 100% dari praktikum	Pusjian-UT Pusat

31	Ilmu dan Teknologi Pangan (ITP)	PANG4423	Praktikum Kimia dan Analisis Pangan	Praktikum	dilakukan berkelompok, di tempat mitra,	8 orang	di laboratorium	1:8	nilai 100% dari praktikum	Pusjian-UT Pusat
32	S-I Ilmu dan Teknologi Pangan (ITP)	PANG4424	Praktikum Teknologi Pengolahan Pangan	Praktikum	dilakukan berkelompok, di tempat mitra,	8 orang	di laboratorium	1:8	nilai 100% dari praktikum	Pusjian-UT Pusat
33	S-I Ilmu dan Teknologi Pangan (ITP)	PANG4427	Praktikum Evaluasi Sensori	Praktikum	dilakukan berkelompok, di tempat mitra,	8 orang	di laboratorium	1:8	nilai 100% dari praktikum	Pusjian-UT Pusat

34	Ilmu dan Teknologi Pangan (ITP)	PANG4428	Praktikum Prinsip Teknik Pangan	Praktikum	dilakukan berkelompok, di tempat mitra,	8 orang	di laboratorium	1:8	nilai 100% dari praktikum	Pusjian-UT Pusat
35	S-I Biologi	BIOL4341	Praktikum Biokimia	Praktikum	Dilakukan berkelompok didampingi instruktur.	8/kelompok	di laboratorium , di tempat mitra	1:8	100% dari nilai praktikum	Pusjian-UT Pusat

36	S-I Biologi	BIOL4440	Praktikum Struktur Tumbuhan	Praktikum	Dilakukan berkelompok didampingi instruktur.	8/kelompok	di laboratorium , di tempat mitra	1:8	100% dari nilai praktikum	Pusjian-UT Pusat
37	Biologi	BIOL4441	Praktikum Struktur Hewan	Praktikum	Dilakukan berkelompok didampingi instruktur.	8/kelompok	di laboratorium , di tempat mitra	1:8	100% dari nilai praktikum	Pusjian-UT Pusat
38	S-I Biologi	BIOL4442	Praktikum Ekologi	Praktikum	Dilakukan berkelompok didampingi instruktur.	8/kelompok	di laboratorium , di tempat mitra	1:8	100% dari nilai praktikum	Pusjian-UT Pusat
39	S-I Biologi	BIOL4443	Praktikum Genetika	Praktikum	Dilakukan berkelompok didampingi instruktur.	8/kelompok	di laboratorium , di tempat mitra	1:8	100% dari nilai praktikum	Pusjian-UT Pusat
40	Biologi	BIOL4444	Praktikum Taksonomi Avertebrata	Praktikum	Dilakukan berkelompok didampingi instruktur.	8/kelompok	di laboratorium , di tempat mitra	1:8	100% dari nilai praktikum	Pusjian-UT Pusat

41	S-I Biologi	BIOL4445	Praktikum Mikrobiologi	Praktikum	Dilakukan berkelompok didampingi instruktur.	8/kelompok	di laboratorium , di tempat mitra	1:8	100% dari nilai praktikum	Pusjian-UT Pusat
42	S-I Biologi	BIOL4446	Praktikum Taksonomi Tumbuhan Rendah	Praktikum	Dilakukan berkelompok didampingi instruktur.	8/kelompok	di laboratorium , di tempat mitra	1:8	100% dari nilai praktikum	Pusjian-UT Pusat
43	Biologi	BIOL4447	Praktikum Taksonomi Tumbuhan Tinggi	Praktikum	Dilakukan berkelompok didampingi instruktur.	8/kelompok	di laboratorium , di tempat mitra	1:8	100% dari nilai praktikum	Pusjian-UT Pusat
44	S-I Biologi	BIOL4448	Praktikum Embriologi Tumbuhan	Praktikum	Dilakukan berkelompok didampingi instruktur.	8/kelompok	di laboratorium , di tempat mitra	1:8	100% dari nilai praktikum	Pusjian-UT Pusat
45	S-I Biologi	BIOL4449	Praktikum Fisiologi Tumbuhan	Praktikum	Dilakukan berkelompok didampingi instruktur.	8/kelompok	di laboratorium , di tempat mitra	1:8	100% dari nilai praktikum	Pusjian-UT Pusat

46	Biologi	BIOL4450	Praktikum Fisiologi Hewan	Praktikum	Dilakukan berkelompok didampingi instruktur.	8/kelompok	di laboratorium , di tempat mitra	1:8	100% dari nilai praktikum	Pusjian-UT Pusat
47	S-I Biologi	BIOL4451	Praktikum Taksonomi Vertebrata	Praktikum	Dilakukan berkelompok didampingi instruktur.	8/kelompok	di laboratorium , di tempat mitra	1:8	100% dari nilai praktikum	Pusjian-UT Pusat
48	S-I Biologi	BIOL4452	Praktikum Embriologi Hewan	Praktikum	Dilakukan berkelompok didampingi instruktur.	8/kelompok	di laboratorium , di tempat mitra	1:8	100% dari nilai praktikum	Pusjian-UT Pusat
49	PGPAUD	PAUD4304	PKM	Praktik	Menyusun 8 set RKH dan mempraktikannya di TK tempat mengajar (Dari 8 set RKH tersebut, 7 RKH + praktiknya dinilai supervisor 2 dan 1 RKH + praktiknya dinilai supervisor 1); Menyusun 1 RKH (untuk TKA/TKB) untuk ujian praktek di sentra PKM PAUD; Menyusun Laporan PKM PAUD.	15 mhs	tempat tutorial dan TK/Lembaga PAUD	Rasio Supervisor 1:mahasiswa = 1: 15; sedangkan rasio Supervisor 2: mahasiswa = 1: (1-5)	nilai praktek PKM 100% (gabungan 4 komponen nilai yaitu kelengkapan tugas 5%, praktek dg Supervisor 2 sebesar 10%, praktek dg Supervisor 1 sebesar 15%; ujian praktek 40%, dan laporan 30%).	UPBJJ

50	S-I PGPAUD	PAUD4401	Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar AUD	Praktik melibatkan anak	Praktik melalui TTM 8 kali. 2 dari 3 tugas tutorial adalah praktik merancang dan melaksanakan kegiatan pengembangan untuk anak 3-4 tahun.	30 mhs	tempat tutorial dan TK/Lembaga PAUD	1:30	nilai praktik termasuk dalam nilai TTM	UPBJJ
51	S-I PGPAUD	PAUD4402	Keterampilan Musik dan Tari	Praktik tidak melibatkan anak	Praktik melalui TTM 8 kali. 2 dari 3 tugas tutorial adalah praktik eksplorasi bunyi, rancangan tari, karya lagu sederhana, atau modifikasi gerak dan lagu.	30 mhs	tempat tutorial	1:30	nilai praktik termasuk dalam nilai TTM	UPBJJ
52	S-I PGPAUD	PAUD4403	Seni Keterampilan Anak	Praktik tidak melibatkan anak	Praktik melalui TTM 8 kali. 2 dari 3 tugas tutorial adalah praktik membuat sketsa, gambar, bentuk atau berbagai seni kriya lain.	30 mhs	tempat tutorial	1:30	nilai praktik termasuk dalam nilai TTM	UPBJJ
53	S-I PGPAUD	PAUD4407	Pengelolaan Kegiatan Pengembangan AUD	Praktik tidak melibatkan anak	Praktik melalui TTM 8 kali. 2 dari 3 tugas tutorial adalah laporan hasil observasi ke TPA dan simulasi pelayanan untuk anak TPA.	30 mhs	tempat tutorial	1:30	nilai praktik termasuk dalam nilai TTM	UPBJJ
54	S-I PGPAUD	PAUD4408	Komputer dalam Kegiatan Pengembangan AUD	Praktik tidak melibatkan anak	Praktik melalui TTM 8 kali. 2 dari 3 tugas tutorial adalah praktik membuat tulisan dengan Ms Word, atau presentasi/gambar dengan Power point	30 mhs	tempat tutorial	1:30	nilai praktik termasuk dalam nilai TTM	UPBJJ

55	S-I PGPAUD	PAUD4501	PKP	Praktik	(1) mahasiswa mengikuti pembimbingan 8 pertemuan dengan Supervisor 1 di tempat tutorial dan dengan Supervisor 2 ketika praktek kegiatan pengembangan di kelas sendiri, (2) Mahasiswa menyusun RKH/RK Perbaikan untuk 2 siklus dibimbing oleh Supervisor 1 dan 2 serta mempraktekannya di kelas sendiri dianti oleh Supervisor 2, (3) Penilaian praktek pada akhir siklus I dinilai oleh Supervisor 2 dan pada akhir siklus II dinilai oleh Supervisor 2 dan 1 penilai lain, (4) mahasiswa menyusun laporan PKP.	15 mhs	tempat tutorial dan Sekolah (lembaga PAUD) tempat mahasiswa mengajar	Rasio Supervisor 1:mahasiswa = 1: 15; sedangkan rasio Supervisor 2: mahasiswa = 1: (1-5)	nilai praktik 50% dan Nilai Laporan 50%	UPBJJ
56	S-I PGPAUD	PAUD4504	Analisis Pengembangan AUD	Praktik	Praktik melalui TTM 8 kali, dengan laporan dari hasil observasi ke 3 lembaga PAUD: TPA, KB, TK	30 mhs	Tempat tutorial dan di TK/TPA/KB	1:30	nilai praktik 100%	UPBJJ
57	S-I PGSD	IDIK4010	Komputer dan Media Pembelajaran	Berpraktek termasuk dalam TTM	Praktik sesuai kompetensi matakuliah seperti 1) menyusun Power Point untu 3-4 slide (di dalamnya ada gambar dan animasi); 2) mengakses internet meliputi mengirim dan menerima email, browsing artikel; 3) membuat file dalam program word.	30	dilaksanakan di kelas tutorial dan atau Lab Komputer	1:30	Nilai Praktek termasuk dalam TTM	UPBJJ

58	S-I PGSD	PDGK4107	Praktikum IPA di SD	Praktikum	Mhs melakukan praktikum dg menggunakan KIT IPA SD untuk 10 Percobaan Bimbingan + 14 Percobaan Mandiri . Adapun penghitungan nilai = (70% Nilai 14 Percobaan Bimbingan + 30% Nilai Percobaan Mandiri). Percobaan Bimbingan = 70% nilai laporan + 30% nilai proses.	30	Tempat tutorial	1:30	Nilai Praktikum 100%	UPBJJ
59	S-I PGSD	PDGK4205	Pembelajaran Terpadu di SD	Berpraktek	Menyusun 2 RPP Terpadu, mempraktekannya di SD tempat mahasiswa mengajar dan tempat tutorial (simulasi); penilaian bersumber dari RPP Terpadu dan praktek dengan menggunakan APKG1 dan APKG2	30	di SD tempat mahasiswa mengajar dan tempat mahasiswa tutorial (simulasi)	1:30	Nilai Praktek 50%; UAS 50%	UPBJJ
60	S-I PGSD	PDGK4207	Pendidikan Seni di SD	Berpraktek	Praktik kesenian sesuai kompetensi matakuliah seperti 1) mempraktekan bernyanyi; 2) membuat komposisi lukisan; 3) merancang pembelajaran terpadu seni.	30	dilaksanakan di kelas tutorial	1:30	Nilai praktik termasuk dalam nilai TTM	UPBJJ
61	S-I PGSD	PDGK4208	Pendidikan Jasmani dan Olahraga	Berpraktek	Praktek Olahraga dilaksanakan pada saat TTM 8 kali pertemuan yang meliputi: P1 Atletik, P2 Permainan Bola Besar, P3 Permainan Bola Kecil, P4 Senam Dasar, dan P5 Bela Diri.	30	di Lapangan tempat tutorial	1:30	Nilai Praktek 50%; UAS 50%	UPBJJ

62	S-I PGSD	PDGK4209	Pemantapan Kemampuan Mengajar	Praktek	(1) mahasiswa menyusun 10 RPP dan mempraktikannya untuk latihan, (2) mahasiswa menyusun 2 RPP untuk ujian praktik mengajar di sentra PKM, (3) mahasiswa menyusun laporan PKM	15	di tempat tutorial dan di kelas sendiri ketika praktek pembelajaran	Rasio Supervisor 1:mahasiswa = 1:15; sedangkan rasio Supervisor 2: mahasiswa = 1: (1-5)	nilai praktek PKM 100% (gabungan 4 komponen nilai yaitu partisipasi 5%, kelengkapan tugas 5%, praktek dg Supervisor 20%, ujian praktek 40%, dan laporan 30%).	UPBJJ
63	S-I PGSD	PDGK4302	Pembelajaran Kelas Rangkap	Berpraktek	Menyusun 2 RPP Kelas Rangkap, mempraktikannya di SD tempat mahasiswa mengajar dan tempat tutorial (Simulasi); penilaian bersumber dari RPP Kelas Rangkap dan praktek dengan menggunakan APKG1 dan APKG2	30	Praktek di SD tempat mahasiswa mengajar dan tempat mahasiswa tutorial (simulasi)	1:30	Nilai Praktek 50%; UAS 50%	UPBJJ
64	PGSD	PDGK4306	Pembelajaran Berwawasan Kemasyarakatan	Berpraktek	Mahasiswa mengikuti TTM 8 kali pertemuan dan dibimbing untuk melakukan Praktek di lapangan sesuai dg pilihannya yaitu Pemberantasan Buta Aksara/Kepemudaan/Taman Bacaan serta menyusun laporan.	30	tempat tutorial serta tempat praktek yang dipilihnya	1:30	Nilai Praktek 50%; UAS 50%	UPBJJ

65	S-I PGSD	PDGK4501	Pemantapan Kemampuan Profesional	Praktek	(1) mahasiswa mengikuti pembimbingan 8 pertemuan dengan Supervisor 1 di tempat tutorial dan dengan Supervisor 2 ketika praktek perbaikan pembelajaran di kelas sendiri, (2) Mahasiswa menyusun RPP Perbaikan untuk satu permasalahan pembelajaran eksak/nonesk/tematik dan mempraktekannya sebanyak 2-3 siklus dibimbing oleh Supervisor 2, (3) mahasiswa dinilai oleh 2 orang penilai di salah satu siklus, (4) mahasiswa menyusun laporan PKP.	15	di kelas sendiri		1:15	50% Praktek Perbaikan Pembelajaran, dan 50% Laporan PKP	UPBJJ
66	S-I Pendidikan Fisika (PFIS)	PEFI4309	Praktikum Fisika 1	Praktikum	melakukan praktikum di Lab mitra untuk 9 percobaan wajib + 3 percobaan pilihan , ada penilaian proses (30%) dan laporan (70%), rekap nilai diverifikasi Fakultas	5 s/d 7	di Lab Mitra	1:(5-7)		nilai praktikum 100%	Pusjian
67	Pendidikan Fisika (PFIS)	PEFI4417	Praktikum Fisika 2	Praktikum	melakukan praktikum di Lab mitra untuk 9 percobaan wajib + 3 percobaan pilihan , ada penilaian proses (30%) dan laporan (70%), rekap nilai diverifikasi Fakultas	5 s/d 7	di Lab Mitra	1:(5-7)		nilai praktikum 100%	Pusjian

68	S-I Pendidikan Biologi (PBIO)	PEBI4312	Praktikum Biologi 1	Praktikum	melakukan praktikum di Lab mitra untuk 18 percobaan wajib , ada penilaian proses (30%) dan laporan (70%), rekap nilai diverifikasi Fakultas	5 s/d 7	di Lab Mitra	1:(5-7)	nilai praktikum 100%	Pusjian
69	S-I Pendidikan Biologi (PBIO)	PEBI4419	Praktikum Biologi 2	Praktikum	melakukan praktikum di Lab mitra untuk 18 percobaan wajib , ada penilaian proses (30%) dan laporan (70%), rekap nilai diverifikasi Fakultas	5 s/d 7	di Lab Mitra	1:(5-7)	nilai praktikum 100%	Pusjian
70	S-I Pendidikan Kimia (PKIM)	PEKI4311	Praktikum Kimia 1	Praktikum	melakukan praktikum di Lab mitra untuk 18 percobaan , ada penilaian proses (30%) dan laporan (70%), rekap nilai diverifikasi Fakultas	5 s/d 7	di Lab Mitra	1:(5-7)	nilai praktikum 100%	Pusjian

71	S-I Pendidikan Kimia (PKIM)	PEKI4420	Praktikum Kimia 2	Praktikum	melakukan praktikum di Lab mitra untuk 18 percobaan , ada penilaian proses (30%) dan laporan (70%), rekap nilai diverifikasi Fakultas	5 s/d 7	di Lab Mitra	1:(5-7)	nilai praktikum 100%	Pujian
72	S-I PFIS, PBIO, PKIM	PEPA4203	Praktikum IPA	Praktikum	melakukan praktikum di Lab mitra, ada penilaian proses (30%) dan laporan (70%), rekap nilai diverifikasi Fakultas	5 s/d 7	di Lab Mitra	1:(5-7)	nilai praktikum 100%	Pujian
73	S-I PFIS, PBIO, PKIM, PEMA, PEKO, PKN, PBIS, PBIN	PEBI4304, PEFI4304, PEKI4304, PEMA4304, PEKO4304, PKNI4304, PBIS4304, PBIN4304	PKM (PEBI, PEFI, PEKI, PEMA, PEKO, PKNI, PBIS, PBIN)	Praktek	Mahasiswa mengikuti bimbingan 8 pertemuan dengan Supervisor 1 di kelas tutorial; menyusun 8 set Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan mempraktakkannya di kelas sendiri dengan diamati Supervisor 2; menyusun 2 RPP untuk ujian di sentra PKM dinilai 2 penguji; serta menyusun laporan PKM	8 s.d 10	praktek di kelas sendiri; ujian di sentra PKM	1 : (8-10)	nilai praktek PKM 100% (gabungan 4 komponen nilai yaitu partisipasi 5%, kelengkapan tugas 5%, praktek dg Supervisor 20%, ujian praktek 40%, dan nilai laporan 30%).	Pujian

Catatan **FMIPA**:

Mekanisme Pelaksanaan :

Dilakukan berkelompok. UPBJJ berkoordinasi dengan PT Mitra dan Prodi untuk menginformasikan jumlah mahasiswa yang melakukan registrasi mata kuliah praktikum dan penentuan jadwal praktikum. Sosialisasi pelaksanaan praktikum kpd mahasiswa dan prodi. Prodi dan UPBJJ melakukan money terhadap pelaksanaan praktikum.

Mekanisme Penilaian :

Semua nilai disahkan oleh UPBJJ dan divalidasi oleh fakultas, kemudian dikirim ke pusjian.

Mekanisme Pembayaran :

an

UPBJJ mengajukan biaya praktikum berdasarkan jumlah mahasiswa yang meregistrasi per mata kuliah (jumlah minimal persyaratan praktikum seperti dalam lampiran SK SPP: per kelompok/mata kuliah 8 mahasiswa). UT akan mengeluarkan biaya praktikum sesuai pengajuan UPBJJ-UT.

Berdasarkan hasil studi banding pada beberapa perguruan tinggi dan beberapa program studi di Universitas Terbuka yang menyelenggarakan praktik/praktikum/praktik kerja lapangan tersebut di atas dan agar mampu mewujudkan pendidikan vokasi yang bermutu dalam bidang perpajakan untuk menghasilkan lulusan yang terampil dalam mempraktikkan pengetahuan perpajakan, maka mekanisme, metode, dan prosedur Praktek Kerja Lapangan (praktek Kerja Perpajakan) pada Program Studi D-III Perpajakan FISIP –UT sesuai dengan karakteristik pendidikan jarak jauh adalah sebagai berikut.

A. PROSEDUR PRAKTIK MANDIRI

1. Persiapan

Mahasiswa mendaftarkan matakuliah sesuai dengan minatnya dan melakukan aktivasi agar dapat akses pada *tutorial online*. Melakukan praktik secara mandiri di tempat masing-masing. Menyiapkan semua sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk praktik, dan bila diperlukan, membuat kesepakatan jadwal praktikum dengan kantor pelayanan pajak atau kantor konsultan pajak. Melapor ke UPBJJ-UT tentang pelaksanaan praktikum dan meminta surat pengantar praktikum (apabila diperlukan)

2. Pelaksanaan

Mahasiswa melakukan praktik secara mandiri. Praktik dilakukan dengan bimbingan tutor tutor. Praktik dilakukan melalui tugas pada *tutorial online*. Apabila diperlukan dapat melakukan praktik pada kantor pelayanan pajak atau kantor konsultan pajak atau instansi lain yang menyelenggarakan pelayanan perpajakan. Jika mahasiswa melakukan praktik di kantor pelayanan pajak atau konsultan pajak, maka mahasiswa meminta surat pengantar kepada UPBJJ-UT setempat.

3. Penilaian

Penilaian praktik mandiri dilakukan oleh tutor tutor. Nilai tutor matakuliah berpraktik ini berkontribusi 30% terhadap nilai UAS.

B. PROSEDUR PRAKTIK KERJA PERPAJAKAN

1. Mahasiswa telah memenuhi syarat akademis, yaitu

- a. Telah menempuh minimal 70 sks
- b. Telah menempuh matakuliah Tata Cara Pelaksanaan Perpajakan, Pajak Penghasilan I, Pajak Penghasilan II, PPN dan PPnBM, Pajak Bumi dan Bangunan, Pajak Daerah dan Retribusi Daerah

2. Membuat surat permohonan ke instansi pemerintah atau swasta dan diketahui oleh UPBJJ-UT setempat.
3. Menyerahkan surat tugas Praktik Kerja Perpajakan dari Kepala UPBJJ-UT setempat atas nama Ketua Program Studi ke instansi yang dituju.

2. Prosedur Jawaban dan Pelaksanaan Praktik Kerja

1. Instansi tempat pelaksanaan Praktik kerja memberikan jawaban kepada Kepala UPBJJ-UT setempat;
2. Berkas PKP yang diperlukan, kemudian diagendakan dan diarsipkan serta diserahkan kepada mahasiswa yang bersangkutan;
3. Mahasiswa membawa surat tersebut ke Instansi bersangkutan;
4. Mahasiswa melaksanakan Praktik Kerja Perpajakan sesuai dengan waktu yang ditentukan;
5. Mahasiswa membuat laporan Praktik Kerja Perpajakan kemudian disahkan oleh pembimbing dari instansi tempat PKP dan Kepala UPBJJ-UT setempat.
6. Instansi menandatangani dan memberikan Nilai Praktik Kerja Perpajakan kepada Koordinator BBLBA atau Kepala UPBJJ-UT setempat.
7. Koordinator BBLBA UPBJJ-UT menerima laporan Praktik Kerja dan memproses nilai atas persetujuan Kepala UPBJJ-UT setempat.

3. Tata Cara Pengajuan

1. Mahasiswa harus mencari, menghubungi, melamar/mengurus sendiri penempatan praktik kerja perpajakan pada sebuah instansi. Mahasiswa dapat meminta surat keterangan mencari lowongan kerja praktik yang dikeluarkan/ditandatangani oleh Kepala UPBJJ-UT setempat;
2. Instansi membalas lamaran kerja praktik yang berisi:
 - * Secara prinsip, mahasiswa diterima untuk menjalankan praktik kerja di Instansi
 - * Penunjukkan seorang pembimbing
3. Jika dianggap perlu, Kepala UPBJJ-UT dapat mendelegasikan fungsi pembimbing kepada dosen lainnya dengan alasan tertentu.
4. Mahasiswa dapat memulai praktik kerja, setelah terlebih dahulu mendaftarkan mata kuliah tersebut.
5. Kelalaian memenuhi tata cara ini, dapat berakibat pembatalan praktik kerja oleh Fakultas.

4. Rambu-rambu Pelaksanaan PKP

a. Ketentuan Umum

1. Jangka waktu pelaksanaan kerja praktik antara 8 (delapan) hingga 16 (enam belas) minggu, yang setara dengan sekitar 250 jam kerja ekivalen (*man-hour*) dengan toleransi ketidakhadiran $\pm 25\%$.
2. Pelaksanaan kerja praktik dicatat dalam sebuah log harian (lampiran 3).
3. Log harian harus ditandatangani oleh pembimbing sekurang-kurangnya setiap 2 (dua) minggu (setiap halaman harus diparaf).
5. Kelalaian penulisan log harian dapat berakibat pembatalan kerja praktik.
6. Apabila Mahasiswa:
 - a. Sering absen/tidak hadir tanpa alasan jelas,
 - b. Menyimpang jauh dari ruang lingkup praktek,Instansi dapat mengirimkan surat protes resmi yang dilampirkan bukti-bukti yang cukup. Hal tersebut merupakan pelanggaran akademis dengan rekomendasi sanksi pembatalan praktik kerja perpajakan.
7. Pada akhir masa kerja praktik, mahasiswa sangat dianjurkan untuk meminta surat keterangan pengalaman kerja yang resmi (referensi) dari instansi.
8. Akhir pelaksanaan kerja praktik ditandai dengan pembimbing mengisi formulir penilaian kerja praktik (terlampir). Pengisian formulir ini tidak terkait dengan proses penulisan laporan.

b. Aktivitas Selama PKP

1. Mahasiswa
 - a. Kegiatan yang sesuai dengan bidang studi perpajakan yang dapat mengkaitkan antara teori dan praktik yang diterapkan di tempat PKP.
 - b. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat, seperti penyuluhan dan pelayanan yang sesuai dengan kemampuan mahasiswa di bidang perpajakan.
2. Pembimbing
 - a. Memberikan bimbingan dan pengarahan agar kegiatan PKP berjalan dengan lancar dan bermanfaat bagi kedua belah pihak.
 - b. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melaksanakan tugasnya dengan sebaik-baiknya sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada instansi.
 - c. Memberikan penilaian terhadap peserta PKP.

c. Tugas Mahasiswa Selama PKP

1. Mempelajari pekerjaan di unit kerja tempat mahasiswa ditugaskan. Semua data harus dicatat dengan sistematis dan lengkap karena sangat diperlukan dalam pembuatan laporan PKP.
2. Semua yang dilakukan pada butir 1 (satu), dicoba, dikaji dan dianalisis dari segi pengetahuan disiplin perpajakan, sehingga dapat dituangkan dalam laporan PKP
3. Mengikuti semua kegiatan dan tata tertib yang berlaku di unit kerja tempat mahasiswa melakukan praktik sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

d. Evaluasi Dan Penilaian

1. Hal-Hal yang Dinilai dari Mahasiswa

- a. Kepatuhan untuk mengikuti atau melaksanakan seluruh Program PKP mulai dari persiapan sampai dengan kegiatan akhir
- b. Kesungguhan dalam melaksanakan tugas-tugas PKP.
- c. Tingkat keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh pimpinan Unit kerja atau Supervisor setempat, tempat mahasiswa melakukan PKP.
- D. Keberhasilan menghasilkan buah pikiran atau hasil karya berguna bagi instansi yang bersangkutan dan kegiatan akademik.
- e. Hal-hal yang dianggap perlu antara lain seperti: Loyalitas, Kerajinan, dan Partisipasi.

2. Kriteria Penentuan Kondite PKP Mahasiswa

1. Disiplin, yaitu ketataan kepada peraturan-peraturan atau ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan oleh instansi tempat mahasiswa menjalankan PKP.
2. Kerajinan, yaitu kemampuan untuk bekerja serta keahlian di tempat tugas dan diskusi atau rapat pada waktunya.
3. Ketekunan, yaitu kemampuan mahasiswa PKP dalam berusaha untuk menyelesaikan tugas-tugasnya.
4. Kejujuran, yaitu kesediaan mahasiswa mengikuti seluruh jadwal PKP, dan melaporkan sebagaimana jadwal yang ditentukan
5. Inisiatif, yaitu kesanggupan mahasiswa menyelesaikan masalah serta keberhasilannya dalam mengatasi masalah.
6. Diskusi, yaitu kesediaan mahasiswa berkorban atau memberikan bantuan tanpa mengharapkan imbalan atau balasan mensukseskan Program PKP.

3. Kategori Penilaian

Penilaian terhadap mahasiswa akan dilakukan menurut skala sebagai berikut:

1. Sangat Baik = 80 – 100
2. Baik = 70 – 79
3. Cukup = 60 – 69
4. Kurang = 50 – 59

4. Mekanisme Pengelolaan Praktik Kerja Perpajakan :

TAHAPAN DAN PIHAK YANG TERKAIT DALAM PRAKTIK KERJA PERPAJAKAN

PIHAK TAHAP	MAHASISWA	UPBJJ-UT	KANTOR PELAYANAN PAJAK/INSTANSI TEMPAT PRAKTIK	PEMBIMBING/ INSTRUKTUR	UT PUSAT/ FAKULTAS	UT PUSAT/ PUSAT PENGUJIAN
Persiapan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meregistrasi Matakuliah PKP PAJA3500 2. Meminta surat pengantar dari UPBJJ untuk praktik kerja di Kantor Pelayanan Pajak atau Instansi tempat praktik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menginventarisir Kantor Pelayanan Pajak atau Instansi yang dapat digunakan PKP 2. Memberikan surat pengantar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima mahasiswa yang akan melakukan praktik kerja sesuai daftar 2. Menentukan jadwal PKP PAJA3500 			
Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 3. Melakukan praktik kerja perpajakan 4. Membuat dan mengirim laporan praktik ke UPBJJ-UT 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Menerima laporan praktik kerja dan penilaian praktik dari pembimbing praktik 4. Menentukan pemeriksa laporan PKP PAJA3500 5. Menyusun daftar nominatif dan menyediakan honor 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Memfasilitasi pelaksanaan PKP sesuai jadwal 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan bimbingan terhadap mahasiswa selama praktik kerja 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan monitoring pelaksanaan PKP PAJA3500 2. Menyusun laporan monitoring 	

		<p>untuk pembimbing, dan pemeriksa</p> <p>6. Memasukkan (<i>key-in</i>) nilai PKP PAJA3500 melalui aplikasi yang disiapkan Puskom UT</p>				
Evaluasi				<p>2. Memberikan penilaian berdasarkan format yang telah disediakan</p> <p>3. Menyerahkan nilai ke UPBJJ</p> <p>4. Menerima honor pembimbingan dari UPBJJ</p>		<p>1. Menerima rekap nilai praktik dari UPBJJ, melalui aplikasi</p> <p>2. Memproses nilai akhir mahasiswa</p>

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Muatan kurikulum Program Diploma III Perpajakan FISIP-UT terdiri dari 60% mata kuliah praktik, dan 40 % teori, substansi mata kuliahnya memberikan *skill*/vokasional, membekali praktik lebih banyak dan tugas akhir berupa kerja praktik dan laporan.
2. Untuk memenuhi tuntutan tersebut pada poin 1, maka Program Diploma III Perpajakan FISIP-UT memerlukan praktik mandiri dan praktik kerja lapangan (praktik kerja perpajakan) dengan substansi *core* program diploma tersebut.

B. Saran

1. Perlu dilakukan reanalisis kurikulum untuk memenuhi tuntutan 60% matakuliah praktik dan 40 % teori;
2. Perlu ditetapkan pedoman dan panduan praktik mandiri dan praktik kerja perpajakan

DAFTAR PUSTAKA

Atwi Suparman. 2012. *Desain Instruksional Moderen: Panduan Para Pengajar & Inovator Pendidikan*. Jakarta:Penerbit Erlangga .

Dahar, R. Wilis,. 2011 *Teori-Teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta:Penerbit Erlangga

Dick and Carey.2009. *The Systematic Design Of Instruction*. Pearson, .

Gagne, R.M., Wager, W.W., Golas K.C., and Keller, J.M..2005., *Principles of Instruction Design, 5th*, Thomson-Wadsworth. .

McLeod Jr., Raymond & Schell, George P.,2004. *Management Information System 9th*, Terjemahan Hery Yuliyanto, Indeks, Jakarta. .

Yusufhadi Miarso,,2004. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group .

1. JUSTIFIKASI ANGGARAN

- 1.1. Anggaran untuk pelaksanaan, anggaran ini diajukan untuk keperluan berikut :
 - Upah untuk melakukan penelitian (mulai penyusunan desain riset hingga penulisan laporan akhir);
 - Upah penanggungjawab penelitian dalam mengkoordinasikan jalannya penelitian;
 - Upah tenaga teknis untuk membantu pekerjaan teknis dan administrasi keuangan.
- 1.2. Anggaran untuk peralatan, anggaran ini diajukan untuk keperluan sebagai berikut:
 - Sewa komputer sebagai alat utama untuk menulis semua keperluan penelitian;
- 1.3. Anggaran untuk bahan aus diajukan untuk keperluan:
 - pembelian bahan-bahan penunjang penelitian yaitu film foto, kaset rekaman, disket, kertas, pita printer, alat tulis lainnya, serta pembelian buku dan penggandaan bahan acuan lain.
- 1.4. Anggaran untuk perjalanan.
 - Anggaran ini diajukan untuk pengumpulan data yang akan dijadikan lokasi penelitian.
- 1.5. Anggaran untuk pertemuan.
 - Anggaran ini diajukan untuk berbagai pertemuan, rapat, pelatihan, diskusi kelompok tim peneliti dengan para pengambil keputusan dengan instansi terkait serta lokakarya.
- 1.6. Anggaran untuk laporan.
 - Anggaran ini diajukan untuk pengolahan dan analisa data, penyusunan, dan penggandaan serta penjilidan laporan hasil penelitian .
- 1.7. Anggaran lain-lain.
 - Anggaran ini diajukan untuk keperluan surat-menyurat, telepon, faks, perijinan, , rapat, diskusi, dan urusan-urusan administrasi lain.

2. DUKUNGAN TERHADAP PELAKSANAAN PENELITIAN

- 2.1 Dukungan aktif yang sedang berjalan: Ada dari FISIP-UT.
- 2.2 Dukungan yang sedang dalam tahap pertimbangan: Tidak ada
- 2.3 Proposal yang sedang direncanakan atau dalam taraf persiapan: Tidak ada

3. SARANA DAN PRASARANA

- 3.1 Laboratorium: ada
- 3.2 Peralatan Utama: ada
- 3.3 Keterangan Tambahan: Tidak ada.

LAMPIRAN 2.

A. RINCIAN BIAYA PENELITIAN

NO	KEGIATAN	URAIAN BIAYA	JUMLAH
I.	Pelaksana		
	Gaji/ Upah		
	1. Ketua Tim Peneliti/ koordinator	1 orang X 8 bln X 4 mgg X 15 jam X Rp. 10.000,-	Rp. 4.800.000,-
	2. Anggota tim peneliti	2 orang X 8 bln X 4 mgg X 15 jam X Rp. 6.000,-	Rp. 5.760.000,-
	3. Teknisi/Administrasi	1 orang X 8 bln X 4 mgg X 15 jam X Rp. 2.500,-	Rp. 1.200.000,-
		Jumlah	Rp.11.760.000,-
II	Peralatan		
	Sewa komputer	2 buah X 300 jam X Rp. 2000,-	Rp. 1.200.000,-
		Jumlah	Rp. 1.200.000,-
III.	Bahan Aus		
	1. ATK (disket,CD,kertas HVS,dll)		Rp. 1.000.000,-
	2. Kaset tape, film, dll.		Rp. 1.000.000,-
	3. Fotocopy dokumen tertulis, dll.		Rp. 1.000.000,-
		Jumlah	Rp. 3.000.000,-
IV.	Perjalanan	Transportasi Jakarta – Bandung, PP	
		3 orang X 2 perjalanan X Rp.500.000,-	Rp. 3.000.000,-
		Lumpsum	
		3 orang X 2 perjalanan X 3 hari X Rp. 260.000,-	Rp. 4.680.000,-
		Jumlah	Rp. 7.680.000,-
V.	Pertemuan		
	1. Pertemuan konsultasi Tim peneliti	3 orang X 3 hari X Rp. 50.000,-	Rp. 450.000,-
	2. Rapat koordinasi/evaluasi	4 orang X 2 pertemuan X Rp. 50.000,-	Rp. 400.000,-
	3. Seminar laporan penelitian (terbatas)		Rp. 1.000.000,-
		Jumlah	Rp. 1.850.000,-
VI.	Laporan		
		Pengolahan (transkripsi dan analisa) data	Rp. 1.250.000,-
		Penulisan draft laporan dan perbaikannya	Rp. 1.750.000,-
		Editing dan finalisasi laporan akhir	Rp. 1.000.000,-
		Penggandaan laporan akhir, 25 exp, 100 hal.	Rp. 510.000,-
		Jumlah	Rp. 4.510.000,-
		Jumlah keseluruhan	Rp. 30.000.000,-

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Ketua Peneliti

Identitas Diri

Nama : Drs. ENCENG, M.Si
 Bidang Keahlian : Administrasi Pemerintah Daerah
 Jabatan : Lektor Kepala
 Unti Kerja : FISIP-UT
 Alamat Surat : Jl Cabe Raya, Pondok Cabe, Ciputat, Tangerang
 Telepon : 7490941 Ext.1907
 Faksimili : 7490941 Ext.
 e-mail : enceng@ut.ut.ac.id

Riwayat Pendidikan

Jenjang Pendidikan	Institusi	Tahun
S1 Administrasi Negara	UT	1991
S2 Administrasi Pemda	STPDN	2003

Karya ilmiah

1. BMP

Tahun	Judul	Penerbit
2005	BMP Kepemimpinan (tim)	Universitas Terbuka
2006	BMP Administrasi Kepegawaian (tim)	Universitas Terbuka
2007	BMP Pengantar Ilmu Administrasi (tim)	Universitas Terbuka
2008	BMP Administrasi Pemda (tim)	Universitas Terbuka
2008	BMP Administrasi Keuangan(tim)	Universitas Terbuka
2009	BMP Sistem Pemda (tim)	Universitas Terbuka
2010	BMP Kepemimpinan (Revisi)	Universitas Terbuka
2011	BMP Administrasi Kepegawaian (Revisi)	Universitas Terbuka

2. Karya Ilmiah

Tahun	Judul	Jenis	No
2004	Perubahan Penyelenggaraan Pemda sebagai Implikasi UU No.22 Tahun 1999	Prosiding/ Bunga rampai FISIP UT	ISBN 979-689-703-2
2004	Hubungan Keuangan Pusat-daerah dalam Otonomi Luas	Prosiding/ Bunga rampai FISIP UT	ISBN 979-689-703-2
2004	Revisi UU No.22 Tahun 1999 dalam Konteks Perubahan Sosial	Prosiding/ Bunga rampai FISIP UT	ISBN 979-689-703-2
2004	Upaya-Upaya Peningkatan Pendapatan Daerah	Prosiding/ Bunga rampai FISIP UT	ISBN 979-689-703-2
2004	Penataan Hubungan Kerja Eksekutif-Legislatif Daerah	Prosiding/ Bunga rampai FISIP UT	ISBN 979-689-703-2
2005	Mengukur dan Menilai Kinerja	Prosiding/	ISBN 979-689-840-3

	Organisasi Pemda (Pendekatan dan Kemungkinan Penerapannya)	Bunga rampai FISIP UT	
2005	Reinventing Manajemen Pemda Menuju Pemerintahan yang baik	Prosiding/ Bunga rampai FISIP UT	ISBN 979-689-840-3
2006	Pilkada Secara Langsung : Upaya mewujudkan Good Governance	Prosiding/ Bunga rampai FISIP UT	ISBN 979-689-893-4
2007	Mengukur Kemampuan Daerah dalam Melaksanakan Otonomi Daerah	Prosiding/ Bunga rampai FISIP UT	ISBN 979-689-955-8
2007	Kebijakan Pengisian Jabatan Sekdes dari PNS : Permasalahan dan Solusinya	Prosiding/ Bunga rampai FISIP UT	ISBN 979-689-955-8

3. Penelitian

Tahun	Judul	Sumber dana
2003	Analisis Efektivitas Organisasi Puskesmas Situ Kec. Sumedang Utara	Swadana
2004	Perkembangan Desentralisasi dan Otonomi Daerah di Indonesia Periode 1903 – 2002 Kab. Sumedang	Swadana
2005	Tracer Studi PS Ilmu Administrasi Negara	Universitas Terbuka
2006	Analisis Penerimaan Pajak Daerah pada Pemerintah Daerah Kabupaten Purworejo	Universitas Terbuka
2007	Upaya Pemungutan PBB Guna Meningkatkan Penerimaan Pajak (Studi Kasus di Kab. Purworejo)	Universitas Terbuka
2008	Kajian terhadap Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Pemda Kab/Kota	Universitas Terbuka
2009	Akuntabilitas pada lembaga perwakilan rakyat di tingkat local (Studi kasus pertanggungjawaban anggota DPRD terhadap masyarakat di daerah pemilihan kota Depok)	Universitas Terbuka
2009	Pengaruh Komunikasi, sumber daya, sikap pelaksana dan struktur birokrasi terhadap implementasi kebijakan reorganisasi perangkat daerah	Universitas Terbuka
2009	Model pelayanan puskesmas yang berkualitas (Studi pada Puskesmas di Kab Sumedang)	Dikti (Hibah Bersaing)
2010	Model pelayanan puskesmas yang berkualitas (Studi pada Puskesmas di Kab Sumedang)	Dikti (Hibah Bersaing)
2010	Pengaruh Motivasi dan Kinerja Aparatur terhadap Kualitas Pelayanan Masyarakat	Universitas Terbuka
2010	Gaya dan Peran Kepemimpinan dalam E-Business (Kasus Gramedia Shop Jakarta)	Universitas Terbuka
2011	Kajian Pelaksanaan Desentralisasi Fiskal pada Pemerintah Daerah Kabupaten (Studi Kasus di Kab. Purworejo)	Universitas Terbuka
2011	Sistim Koordinasi Logistik Pada Organisasi Publik (Studi Kasus di Puslaba-UT)	Universitas Terbuka

4. Jurnal

Tahun	Judul	Penerbit /Jurnal
Juli 2005	Memilih dan Memilah Pemimpin	Radar
Maret 2005	Urgensi Electronic Government	Komunika
Juni 2006	Kontroversi Netralitas PNS dalam Pilkada	Jurnal Administrasi Pemda, Vol II, Edisi Kelima, ISSN 1829-5193
September 2006	Hubungan Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar pada Pendidikan Jarak Jauh	Jurnal PTJJ Vol 7, No.2, ISSN 1411-304X
Mei 2008	Kajian Terhadap Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota	Jurnal Ekonomi Media Ilmiah Indonusa, Vol 13 No 1 ISSN 0853-8522

Juni 2008	Meningkatkan Kompetensi Aparatur Pemerintah Daerah Dalam Mewujudkan Good Governance	Jurnal Kebijakan dan Manajemen PNS, Pusat Pengkajian dan Penelitian Kepegawaian BKN Vol 2 No 1 , ISSN 1978-7103.
September 2009	Reorganisasi Lembaga Perangkat Daerah Pemda Kota Bandung Menurut PP No 41 Tahun 2007	Jurnal Widya Praja Vol XXXV No. 3,ISSN 0216-4019
April 2010	Pengaruh Komunikasi,sumber daya, sikap pelaksana dan struktur birokrasi terhadap implementasi kebijakan reorganisasi perangkat daerah	Jurnal Administrasi Publik,Vol 8, No. 2, ISSN 1412-825X
April 2011	Optimalisasi Penerimaan PBB pada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota (Studi Kasus di Kabupaten Purworejo)	Jurnal Administrasi Publik,Vol 9, No. 1, ISSN 1412-825X
Juli 2012	Desentralisasi Fiskal Penerimaan Keuangan Daerah	JIANA,Vol 12 Nomo 1,ISSN 1411-948X

5. Makalah

Tahun	Judul	Penyelenggara
2008	Menuju Terwujudnya University Archive di Perguruan Tinggi	Seminar Nasional ANRI
2011	Peluang Kesejahteraan di Negara Demokrasi	Seminar Nasional FISIP-UT

B. Anggota Peneliti

1	Nama Lengkap	Yuli Tirtariandi El Anshori, SIP, M.AP
2	Jenis Kelamin	Laki- Laki
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP	19770711 200604 1 002
5	NIDN	0011077709
6	Tempat dan Tgl Lahir	Pangkalpinang, 11 Juli 1977
7	Email	yulitirta@ut.ac.id
8	No Telp	081384701745
9	Alamat Kantor	Jl Cabe Raya, Pamulang Tangsel
10	No Telp	7490941 ext 1907
11	Mata kuliah yang diampu	1. Perencanaan Kota 2. Administrasi Perkantoran 3. Perilaku Organisasi 4. Usahan-usaha Milik Negara dan Daerah

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Gadjah Mada	Universitas Terbuka
Bidang Ilmu	Ilmu Hubungan Internasional	Ilmu Administrasi Publik
Tahun Masuk-Lulus	1995-2001	2003-2005
Judul Skripsi/tesis	Terorisme sebagai Alat Perjuangan dalam Politik (Kasus di Irlandia Utara)	Hubungan antara Pengembangan Wilayah dengan Pelayanan Publik
Nama Pembimbing	Syamsu Rizal Panggabean	Zainul Ittihad Amien dan Udin S.W

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2010	<i>Gaya dan Peran Kepemimpinan dalam E-Bussiness (Kasus GramediaShop Jakarta)</i>	UT	20
2	2011	Kebijakan Perencanaan Kota yang Partisipatif dan Komunikatif (Studi Kasus di Kota Pangkalpinang)	UT	20
3	2011	Koordinasi Tugas Pembantuan di Kab. Bangka	UT	20
4	2012	Analisis Pelayanan Publik Bidang Perizinan (Studi Kasus di Kota Tangerang Selatan)	UT	20

D. Pengalaman Pengabdian kepada Masyarakat dalam 5 tahun terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)

1	2010	Program Bantuan Sosial Bidang Pengelolaan Sampah di Kelurahan Pondok Cabe Udik dan Pondok Cabe Ilir	UT	
2	2011	Penyuluhan dan Pembuatan Lubang Resapan Biopori di Kelurahan Pondok Cabe Ilir pada tanggal	UT	
3	2009	Penyuluh pada Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat FISIP-UT di Kecamatan Cinangka Kab. Serang	UT	
4	2011	kegiatan Abdimas FISIP UT di Cipanas Bogor,	UT	
5	2012	Abdimas FISIP di Kota Tangerang Selatan	Ut	

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Vol/No/Tahun
1	Optimizing Public Service Through e-government	Journal Social Politics Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	No 2 Tahun 2012
2	Kebijakan Partisipatif dan Komunikatif	Jurnal Kebijakan Publik Universitas Riau	No 2 Tahun 2012

F. pemakalah Seminar Ilmiah dalam 5 tahun terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan tempat
1	Seminar internal Fisip UT	Pemekaran Wilayah dan Peningkatan Kesejahteraan	FISIP UT, 2007
2	Seminar Nasional FISIP UT	Citizen Journalism dan Implikasinya bagi kualitas pelayanan publik	UT, 2010
3	Simnas ASIAN	Ketidakpatutan (Perilaku Fraud) pada SANKRI	Yogyakarta, 2011
4	Seminar IAPA	Etika, Estetika, dan Logika dalam Kebijakan Publik yang Populis	Malang, 2012
5	Semnas Dies FISIP Unsoed	Menakar Efektivitas <i>e-Procurement</i> untuk Mewujudkan <i>Good Governance</i>	Purwokerto, 2012
6	SIMNAS ASIAN	<i>Zero Growth</i> dan Moratorium Rekrutmen PNS Sebagai Upaya Pemberantasan Korupsi	Solo, 2012